



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE*
(IOC) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA
PELAJARAN FIKIH DI MTS SWASTA AL WASHLIYAH 01 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh

INDAH WAHYU AFRILIYA NASUTION

NIM : 0301163225

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE*
(IOC) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA
PELAJARAN FIKIH DI MTS SWASTA AL WASHLIYAH 01 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

OLEH

INDAH WAHYU AFRILIYA NASUTION

NIM : 0301163225

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dr. Afrahul Fadhila Daulai, MA)
NIDN. 2014126802

(Drs. Miswar, MA)
NIP.19650507 200604 1 001

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Nomor : Istimewa

Medan, 01 Januari 2021

Lampiran : -

Perihal : Skripsi

A.n Indah Wahyu Afriliya Nasution

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sumatera Utara

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, memahami, menganalisi, dan mendapatkan saran-saran dan masukan perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi saudara:

Nama : INDAH WAHYU AFRILIYA NASUTION

NIM : 0301163225

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle*
(IOC) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada
Pelajaran Fikih Di MTs Al Washliyah 01 Medan

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Afrahul Fadhila Daulai, MA

NIDN: 2014126802

Drs. Miswar, MA

NIP: 19650507 200604 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indah Wahyu Afriliya Nasution

Nim : 0301162166

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC)
Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pelajaran
Fikih Di MTs Al Washliyah 01 Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 01 Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan

Indah Wahyu Afriliya Nasution
NIM: 0301163225

ABSTRAK



Nama : Indah Wahyu Afriliya Nasution
NIM : 0301163225
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. Afrahul Fadhila Daulai, MA
Pembimbing II : Drs. Miswar, MA
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran
Inside Outside Circle (IOC)
Terhadap Motivasi Belajar Siswa
Kelas VIII Pada Pelajaran Fikih Di
MTs Swasta Al Washliyah 01
Medan
E-mail : indahafriliya97@gmail.com

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC), Motivasi Belajar

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) penerapan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) pada mata pelajaran fikih, (2) motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih, dan (3) pengaruh model *inside outside circle* (IOC) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *quasi experiment* yang dilaksanakan di MTs Swasta Al Washliyah 01 Medan. Dan terdiri dari 2 kelas dengan populasi 91 siswa dan ditarik sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 73 siswa yang terbagi menjadi dua kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik analisis statistik deskriptif, uji normalitas dengan menggunakan uji lilifors, untuk uji reabilitas dengan uji fisher, dan untuk uji hipotesis menggunakan uji t-independent.

Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} : 7.70907511 \geq t_{tabel} : 1.99394$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan signifikan 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan penerapan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Swasta Al Washliyah 01 Medan.

Diketahui,
Pembimbing I

(Dr. Afrahul Fadhila Daulai, MA)
NIDN. 2014126802

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, peneliti panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pelajaran Fikih Di MTs Swasta Al Washliyah 01 Medan”. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa kita ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa risalah ajaran yang benar lagi sempurna bagi seluruh umat dan semoga dengan memperbanyak shalawat kita mendapatkan syafaat-Nya diakhirat kelak. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana S-1 Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik yang bersifat moral, material maupun spiritual baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk itu pada kesempatan kali ini dengan sepenuh hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah Swt. yang telah memberikan segala kebaikan-Nya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Teristimewa kedua orang tua tercinta, ayahanda Daulat Nasution dan Ibunda Ety Kasuma Siregar yang selalu setia memberikan doa terbaik dan dukungan serta motivasi disetiap keadaan saya.
3. Teristimewa pada keempat adik-adik tersayang, Indra Willy Juliansya Nasution, Insha Widiya Agustini Nasution, Incha Widiyana Nasution dan Intan Winovry Nasution yang telah mendukung dan mendorong kakak untuk tetap semangat selama ini dan selalu setia mendengarkan perintah kakak.
4. Teristimewa kepada para tulang, tulang Nidaul Adzan dan keluarga, tulang Ahlan Wasahlan dan keluarga, tulang Asrin Halomoan yang telah menjadi pengganti orang tua saya disaat saya jauh dari kedua orang tua saya dan senantiasa menjaga saya dengan kasih sayang, serta kepada seluruh keluarga besar Siregar dan Nasution yang senantiasa memberikan dukungan kepada saya selama proses pendidikan yang saya tempuh.
5. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA., selaku rektor sekaligus pimpinan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
6. Bapak dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Dr. Mardianto, M.Pd., Wakil Dekan, Bapak/Ibu serta seluruh staf di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan arahan kepada saya selama proses perkuliahan.
7. Ibunda Mahariah, M. Ag., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

8. Ibunda Dr. Afrahul Fadhila Daulai, MA., selaku dosen pembimbing skripsi I saya yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, kritik dan perbaikan serta saran yang baik dalam penyusunan skripsi ini, sehingga saya dapat menyelesaikan dengan baik.
9. Bapak Drs. Miswar, MA., selaku dosen pembimbing skripsi II saya yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, kritik dan perbaikan serta saran yang baik dalam penyusunan skripsi ini, sehingga saya dapat menyelesaikan dengan baik.
10. Ibunda Dra. Farida Jaya, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan memberi nasehat dalam perkuliahan.
11. Bapak kepala MTs Swasta Al Washliyah 01 Medan, Drs. H. Sastrawan, dan seluruh staf yang telah membantu dan mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.
12. Kepada keluarga besar PAI-6 (Saadiis) Stambuk 2016 yang telah menjadi sahabat seperjuangan baik dalam kondisi suka maupun duka dan selalu memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan tugas-tugas selama menempuh pendidikan strata-1 bersama-sama.
13. Kepada teman tidur dan satu atap (kost), Tri Wisudani Damanik, yang telah setia menjadi sahabat dari pertemuan pertama pada saat OBAK hingga akhir perkuliahan dan yang selalu siap mendengarkan keluhan serta tempat bertukar pikiran dan ghibah alias menganalisis teman seperjuangan lainnya.
14. Kepada sahabat kecil Edwar Kasid Tata Pangarsa Dalimunthe, sahabat yang ketemu di dunia kampus abangda Baihaqi Harahap kakak stambuk,

sahabat Nurul Anggraini, Armi Riski Gultom, Muhammad Faiz, Rina Wahyuni dan Seluruh Sahabat yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang telah ada dan selalu memberikan motivasi serta membantu saya dalam keadaan susah maupun senang selama masa perkuliahan.

Atas segala bantuan dan dukungan dari seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada saya dengan lebih baik lagi. Karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman peneliti dan telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dan harapan dari peneliti semoga skripsi ini dapat memberi manfaaat dan menambah pengetahuan serta pengalaman bagi para pembaca dalam memperkaya khazanah ilmu.

Medan, 12 Desember 2020
Peneliti

Indah Wahyu Afriliya Nasution
NIM. 0301163225

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR TABELvii

DAFTAR LAMPIRANviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah1

B. Identifikasi Masalah.....7

C. Rumusan Masalah8

D. Tujuan Penelitian8

E. Manfaat Penelitian.....8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori10

1. Model *Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC)*.....10

2. Motivasi Belajar19

3. Mata Pelajaran Fikih30

B. Kerangka Fikir34

C. Penelitian Yang Relevan.....34

D. Pengajuan Hipotesis.....35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian37

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian37

C. Populasi Dan Sampel38

D. Definisi Operasional Variabel40

E. Instrumen Pengumpulan Data41

F. Teknik Pengumpulan Data43

G. Analisis Uji Coba Instrumen.....44

H. Teknik Analisis Data46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

A. Deskripsi Data.....51

1. Temuan Umum	51
a. Identitas Madrasah.....	51
b. Sejarah Singkat Madrasah.....	51
c. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah	52
d. Struktur Organisasi.....	53
e. Tenaga Kependidikan.....	54
f. Siswa.....	55
g. Sarana dan Prasarana Madrasah	56
2. Temuan Khusus	57
a. Hasil Analisis Data	57
b. Hasil Uji Deskriptif	59
B. Uji Prasyarat Analisis.....	61
a. Uji Normalitas	61
b. Uji Homogenitas	65
C. Hasil Analisis Data/Pengujian Hipotesis	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
E. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi.....	71
C. Saran-Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1** Desain Penelitian
- Tabel 3.2** Jadwal dan Waktu Penelitian
- Tabel 3.3** Penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%
- Tabel 3.4** Pembobotan Nilai dengan Skala Likert Kategori Jawaban Instrumen Variabel X
- Tabel 3.5** Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar
- Tabel 3.6** Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi
- Tabel 3.7** Klasifikasi Kriteria Tingkat Reliabilitas
- Tabel 4.1** Daftar Tenaga Pendidik MTsS Al Washliyah 01 Medan
- Tabel 4.2** Dengan Rekapitulasi Siswa MTs Al Washliyah 01 Medan
- Tabel 4.3** Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Al Washliyah 01 Medan
- Tabel 4.4** Hasil Analisis Validitas Uji Instrumen Angket Motivasi Belajar Fikih
- Tabel 4.5** Hasil Analisis Reliabilitas Uji Instrumen Angket Motivasi Belajar Fikih
- Tabel 4.6** Distribusi Frekuensi dan Gambar Histogram Motivasi Belajar
- Tabel 4.7** Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen
- Tabel 4.8** Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01** Angket Penelitian
- Lampiran 02** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 03** Soal Penelitian
- Lampiran 04** Rekapitulasi Hasil Motivasi Belajar MTs Al Washliyah 01 Medan
- Lampiran 05** Daftar Nama Responden
- Lampiran 06** Area under the Standard Normal Density from 0 to z
- Lampiran 07** Tabel Titik Presentase Distribusi t (Df 41 – 80)
- Lampiran 08** Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan sebuah agama yang misinya adalah mendidik dan mengajar umatnya menurut Alquran dan Hadits. Kandungan yang terkandung dalam ajaran Alquran memiliki nilai intelektual yang mengharuskan pengikutnya memahami berbagai fenomena alam yang harus diperhatikan. Dengan adanya kebutuhan berfikir ini berarti manusia harus memiliki ilmu untuk mengetahui berbagai fenomena alam yang diciptakan oleh Allah SWT. Adapun hadist untuk melengkapi, menjelaskan dan meningkatkan isi dari kandungan pembelajaran dalam Alqur'an.

Pada dasarnya setiap manusia membutuhkan pendidikan dan pembelajaran. Meskipun manusia dilahirkan dengan dibekali potensi-potensi dari Allah swt, tetapi tetap saja manusia dilahirkan dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Sebagaimana firman Allah swt. dalam qur'an surah An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya:

“dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (QS. An-Nahl : 78)¹

Hadist Rasulullah yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah sebagai berikut:

¹ Kementerian Agama RI, *Alquran Tajwid dan Terjemah Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadist Sahih*, Juz 14, Surah An-Nahl, Ayat 78, hal. 275.

حَدَّثَنَا آدَمُ، حَدَّثَنَا أَبُو ذَرِّبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ ثَنَا ابْنِ الْفُطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودِيَّةً أَوْ نَصْرَانِيَّةً أَوْ مَجْسِيَّةً، كَمَا شِئِلَ تُنْبِجُ الْبَيْهَمَةَ: هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ؟ (رواه البخاري)

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Adam, telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza’bi dari Az-Zuhriy dari Abu Salamah bin ‘Abdurrahman dari Abu Hurairah r.a berkata: Nabi Shallallahu’alaihiwasallam bersabda: “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?”² (HR. Bukhari)

Ayat dan hadist di atas menjelaskan bahwa setiap manusia yang dilahirkan itu dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Maka dari itu, pendidikan dan pembelajaran dapat diberikan sejak kecil dan tumbuh menjadi anak-anak, remaja hingga dewasa. Dan berkembang sesuai dengan pengalaman yang diberikan kepadanya. Setiap anak adalah individu yang unik, masing-masing akan melihat dunia dengan caranya sendiri. Walaupun melihat suatu kejadian pada waktu bersamaan, tetapi tidak menjamin beberapa anak melaporkan dengan hal yang sama. Dalam dunia pendidikan sering kali yang menjadi pergumulan bukan pada masalah “apakah anak dapat belajar?”, akan tetapi pada masalah “bagaimana anak belajar secara alami dengan cara terbaiknya?”.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik (siswa) dengan pendidik (guru) dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Maka dari itu ada lima jenis interaksi dalam proses pembelajaran, yaitu³ 1) interaksi antara pendidik dengan peserta didik, 2) interaksi antar sesama peserta didik, 3) interaksi peserta didik dengan narasumber, 4) interaksi peserta didik bersama pendidik

² Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah al-Bukhari al-Ja’fi, *Shahih Al-Bukhari*, BAB: Jenazah, Hadist No. 1296.

³ Wahyudin Nur, (2017), *Strategi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 19.

dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan, dan 5) interaksi peserta didik dengan pendidik bersama lingkungan. Pembelajaran adalah suatu proses atau upaya untuk mengarahkan timbulnya perilaku belajar peserta didik, atau upaya untuk membelajarkan seseorang.⁴

Salah satu unsur terpenting dalam proses pembelajaran ialah adanya seorang guru. Saat peran orang tua sebagai pendidik di rumah digantikan oleh peran guru disekolah, maka tuntutan kemampuan pedagogis ini beralih kepada guru. Oleh sebab itu guru tidak hanya sebagai pengajar yang mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada siswa tetapi juga pendidik dan pembimbing yang membantu peserta didik untuk mengembangkan segala potensi terutama terkait dengan potensi akademis maupun non akademis.

Pembelajaran dapat dikatakan suatu proses dimana pendidik, peserta didik serta sumber belajar saling memberikan interaksi timbal balik sehingga dari hal tersebut terciptalah yang dinamakan belajar.

Belajar erat kaitannya dengan kegiatan pendidikan. Yang mana di dalam kegiatan pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari *input*, proses dan *output*. *Input* merupakan aktivitas belajar yang akan dilaksanakan oleh peserta didik, proses merupakan kegiatan belajar mengajar sedangkan *output* merupakan hasil dari proses yang akan dilaksanakan. Dari pelaksanaan kegiatan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan pada masa era globalisasi ini.

⁴ Farida Jaya, (2018), *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran PAI*, Medan: UINSU, hal. 4.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁵

Pendidikan juga merupakan suatu proses yang sengaja dilakukan untuk meneruskan atau mentransmisikan pengetahuan, pengalaman, kecakapan serta keterampilan orang dewasa sebagai generasi tua kepada generasi yang lebih muda sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmaniah maupun rohaniah.

Pendidikan merupakan proses penguatan sikap dan tata laku individu dalam usaha mendewasakan manusia (peserta didik) melalui pengajaran dan pelatihan dengan membuka dan mengeluarkan potensi yang ada dalam diri peserta didik untuk diarahkan pada tujuan tertentu. Tujuan dari pendidikan ialah untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Maka untuk tercapainya suatu tujuan dari pendidikan tersebut sangat diperlukan adanya motivasi. Dengan adanya motivasi akan dapat menjadikan hasil belajar yang optimal. Sehingga semakin tepat yang diberikan, maka pencapaian tujuan pembelajaran tersebut akan semakin berhasil. Jadi motivasi senantiasa

⁵ http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_20_03.htm pada Jum'at, 15 Mei 2020, pukul 13.51.

menentukan intensitas usaha belajar bagi peserta didik. Motivasi sebagai suatu dorongan dan kekuatan di dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan yang ingin dicapainya.⁶

Motivasi adalah suatu komponen penggerak yang akan menentukan tingkat dari berhasil atau tidaknya perbuatan peserta didik. Motivasi belajar yang dimiliki oleh anak didik (siswa-siswi) dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu.⁷

Motivasi dalam belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, yakni bila dikehendaki peningkatan mutu pendidikan maka dibutuhkan motivasi yang lebih besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini menempatkan motivasi dalam belajar pada posisi penting saat dalam proses pembelajaran, akan tetapi realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang kurang memiliki kemauan belajar yang tinggi pada mata pelajaran yang berbau dengan keagamaan seperti pelajaran fikih dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Salah satu alternatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran terutama dalam pemahaman konsep-konsep fikih maka dibutuhkan suatu model pembelajaran yakni model pembelajaran kooperatif yang menghubungkan antara guru dengan siswa agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Para ahli telah mengembangkan berbagai macam model pembelajaran kooperatif yang sesuai dengan masalah yang dihadapi guru

⁶ Hamzah B Uno, (2013), *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 8.

⁷ Nashar, (2004), *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia press, hal. 11.

dan peserta didik, yang mana salah satunya adalah model pembelajaran *Inside Outside Circle*.

Menurut Shoimin, model pembelajaran *Inside Outside Circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar.⁸ Dimana pada saat bersamaan peserta didik saling membagi informasi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan pada peserta didik agar saling berbagi informasi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur dalam waktu yang bersamaan serta dengan struktur yang jelas.

Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran di MTs Swasta Al Washliyah 01 Medan yakni peserta didik yang hanya menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru, dan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran serta keaktifan siswa dalam pembelajaran fikih terlihat kurang aktif. Terlihat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dimana ketika siswa diminta oleh guru untuk bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari, hanya sebagian peserta didik yang berpartisipasi untuk bertanya dalam proses pembelajaran. Siswa juga kurang berani untuk menanggapi atau mengajukan pertanyaan dari hasil presentasikan hasil kerja temannya meskipun guru sudah memberikan kesempatan, serta banyak siswa yang masih malas atau tidak mengerjakan tugas rumah. Hal ini menggambarkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih masih

⁸ Aris Shoimin, (2014), *68 Model Pembelajaran Inovatif Kurikulum 2013*, Yogyakarta: A- Ruzz Media, hal. 87.

sangat rendah sehingga membuat kegiatan pembelajaran di kelas terkesan seperti tidak aktif karena interaksi yang tercipta hanya berjalan satu arah.

Kurangnya motivasi dalam belajar itulah yang menyebabkan monotonnya suasana dalam pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti materi yang disampaikan oleh guru. Jika hal ini terus berlangsung dan tidak ada tindakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi siswa, maka hal ini akan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa, khususnya pelajaran fikih, yang selanjutnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan dalam latar belakang di atas, maka penulis mencari upaya dalam memecahkan masalah rendahnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran fikih dengan harapan siswa dapat termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar yang bersemangat dan menyenangkan, serta motivasi dalam belajar dapat meningkat. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pelajaran Fikih Di MTs Swasta Al Washliyah 01 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang terjadi masih berpusat pada guru.
2. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi.
3. Rendahnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih.
4. Tidak fokusnya siswa saat sedang berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada pelajaran fikih di MTs Swasta Al Washliyah 01 Medan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pembahasan dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada pelajaran fikih di MTs Swasta Al Washliyah 01 Medan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis dan praktis ialah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis:
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran dalam kegiatan penyampaian materi pembelajaran sangatlah penting dalam mendukung keberhasilan siswa dalam dunia pendidikan.
 - b. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh model *inside outside circle* (IOC) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran fikih.

- c. Memberikan dan menambah pengalaman serta pengetahuan yang luas kepada peneliti dan seluruh pihak yang berkecimpung di dalam dunia pendidikan.
- d. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti baru atau ilmuwan untuk membahas secara lebih kritis dan serius terhadap kajian tentang pengaruh model *inside outside circle* (IOC) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran fikih yang relevan dimasa yang akan datang.

2. Secara Praktis:

a. Bagi Madrasah

Dapat menjadi bahan masukan untuk MTs Swasta Al Washliyah 01 Medan sebagai bahan pertimbangan dan perencanaan dalam pengembangan pembelajaran.

b. Bagi Pendidik (Guru)

Sebagai bahan pertimbangan atau acuan bagi para tenaga pendidik (guru) dalam merencanakan pembelajaran supaya tercapai tujuan dari pembelajaran, terkhusus guru bidang studi fikih agar dapat meningkatkan gaya belajar siswa dengan lebih baik.

c. Bagi Peneliti

Dapat sebagai bahan acuan untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran fikih. Dan diharapkan dapat menambah wawasan untuk dijadikan sebagai acuan selanjutnya ketika tampil di depan publik.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Model *Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle (IOC)*

a. Pengertian Model *Cooperative Learning*

Joyce dalam Trianto (Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.⁹ Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan langkah-langkah yang tersusun dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.¹⁰ Model pembelajaran merupakan rencana pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif, mudah, tepat, dan menarik dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan belajar tertentu.¹¹

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dan mengutamakan kerja sama antar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

⁹ Trianto, (2010), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, hal. 22.

¹⁰ Jasman Jalil, (2014), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Prestasi Pustaka, hal. 134.

¹¹ Lisa Yuliana, dkk, (2018), *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Srijaya Negara Palembang*, hal. 3.

Dalam pemilihan model pembelajaran dipengaruhi oleh materi apa yang akan diajarkan. Dengan menggunakan model pembelajaran, guru hendaklah mampu menguasai model pembelajaran sehingga dapat mengimplementasikan berbagai keahlian mengajar yang beraneka ragam agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Cooperative learning* merupakan model pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam sistem pengelompokan/tim kecil, yakni antara empat sampai enam orang secara kolaboratif dengan struktur kelompok yang memiliki latar belakang kemampuan akademis, jenis kelamin, rasa atau suku yang berbeda (*heterogen*).

Model *cooperative learning* dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok yang saling berketergantungan positif antar siswa dan evaluasi proses kelompok.¹² *Cooperative learning* mewadahi bagaimana siswa dapat bekerja sama dalam kelompok, tujuan kelompok adalah tujuan bersama.¹³ Untuk sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (*reward*), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian setiap anggota kelompok akan memiliki ketergantungan positif yang mana ketergantungan semacam itu yang akan

¹² Tukiran Taniredja, dkk, (2014), *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Bandung: Alfabeta, hal. 55.

¹³ Abdul Majid, (2017), *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 178.

memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap anggota kelompok.¹⁴

Dalam pembelajaran kooperatif bukan hanya mengutamakan kerjasama dalam kelompok saja, seperti dalam qur'an surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

.... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya:

“....dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.” (QS. Al-Maidah : 2)¹⁵

Dalam ayat tersebut, Allah Swt. menganjurkan pada umatnya untuk saling tolong menolong-menolong dalam hal ini juga termasuk dalam pembelajaran. Untuk itu, kita sebagai hamba-Nya harus saling membantu satu sama lain.

Dengan berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan kegiatan dimana proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara berkelompok, yang mana setiap kelompoknya terdiri dari empat sampai enam orang secara kolaboratif dengan struktur yang bersifat *heterogen* yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan.

¹⁴ Wina Sanjaya, (2008), *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Peraktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana Prenada Media, hal. 309.

¹⁵ Kementerian Agama RI, *Alquran Tajwid dan Terjemah Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadist Sahih*, Juz 6, Surah Al-Maidah, Ayat 2, hal. 106.

b. Prinsip-Prinsip *Cooperative Learning*

Model *Cooperative Learning* adalah model pembelajaran yang berada di dalam wilayah teori belajar konstruktivisme yang mana menurut Suparno yang dikutip oleh Suyatno dalam Dwi Winarsih bahwa prinsip-prinsip dalam pandangan konstruktivisme ada beberapa prinsip yakni sebagai berikut:

1. Pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa, baik secara personal maupun secara social.
2. Pengetahuan tidak dapat dipindahkan dari guru ke siswa, kecuali hanya dengan keaktifan siswa menalar.
3. Siswa aktif mengkonstruksi terus-menerus, sehingga selalu terjadi perubahan konsep ilmiah.
4. Guru berperan sebagai fasilitator menyediakan sarana dan situasi agar proses konstruksi pengetahuan siswa berjalan lancar.¹⁶

Trianto mengutip pendapat Johnson dalam Dwi Winarsih bahwa terdapat 5 unsur penting dalam pembelajaran kooperatif ialah sebagai berikut:¹⁷

1. Saling ketergantungan yang bersifat positif antara siswa.
2. Interaksi antara siswa yang semakin meningkat.
3. Ada tanggung jawab individual yang menjadikan siswa saling membantu dan ikut partisipasi.
4. Keterampilan interpersonal dan kelompok kecil.
5. Proses kelompok dengan hubungan kerja yang baik.

¹⁶ Dwi Winarsih, (2018), *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside outside circle (IOC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri I Natar*, <https://digilib.unila.ac.id/55330/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> pada Rabu, 20 Mei 2020, pukul 01.46, hal. 50.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 51.

Rusman mengutip pendapat Roger dan David Johnson bahwa prinsip-prinsip dari pembelajaran kooperatif ialah sebagai berikut:

1. Prinsip ketergantungan positif (*positif interdependence*), yakni keberhasilan dalam penyelesaian tugas dalam pembelajaran kooperatif ini tergantung pada usaha yang dilakukan oleh kelompok tersebut.
2. Ketergantungan positif (*individual accountability*), yang mana keberhasilan kelompok bergantung pada masing-masing anggota kelompoknya.
3. Interaksi tatap muka (*face to face intraction*), yakni setiap anggota kelompok diberi kesempatan yang luas untuk bertatap muka dalam melakukan interaksi dan diskusi serta saling memberi dan menerima informasi dari anggota kelompok lain.
4. Partisipasi dan komunikasi (*participation communication*), yakni untuk melatih siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
5. Evaluasi proses kelompok, yakni membuat jadwal khusus bagi kelompok untuk melakukan evaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka agar selanjutnya dapat bekerja sama dengan lebih efektif lagi.¹⁸

c. Tujuan Dan Manfaat *Cooperative Learning*

Ada beberapa tujuan dari pembelajaran kooperatif, diantaranya:

1. meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, dengan model pembelajaran kooperatif ini mempunyai keunggulan dalam membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit.

¹⁸Rusman, (2012), *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal. 212.

2. dengan penggunaan *cooperative learning* mengajarkan siswa untuk dapat menerima perbedaan latar belakang yang dimiliki oleh teman-temannya.
3. dapat mengembangkan keterampilan social, berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, dan mau menjelaskan idea tau pendapat, serta bekerja dalam kelompok.

d. Kelebihan dan Kelemahan *Cooperative Learning*

Kelebihan *cooperative learning* diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir siswa dan menemukan informasi dari berbagai sumber serta belajar dengan siswa lainnya, karena dengan model pembelajaran ini yang tidak terlalu menggantungkan pembelajaran pada guru saja.
2. Siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan ide dan gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkan dengan ide-ide orang lain.
3. Dapat membiasakan siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
4. Interaksi yang berlangsung selama pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi dan memberi rangsangan untuk berpikir.

Adapun kelemahan *cooperative learning* ialah sebagai berikut:

1. Persiapan dilakukan oleh guru harus secara matang, disamping itu juga memerlukan lebih banyak tenaga, waktu dan pemikiran.
2. Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai supaya proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

3. Terdapat kecenderungan topik yang dibahas meluas sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada saat kegiatan diskusi berlangsung.
4. Terkadang saat diskusi kelas didominasi oleh seseorang sehingga hal itu mengakibatkan siswa lain menjadi pasif.

e. Pengetian Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC)

Model pembelajaran *cooperative learning* yang digunakan adalah model *cooperative learning* tipe *inside outside circle* (IOC). Model pembelajaran *inside outside circle* dikembangkan oleh Spencer Kagan dengan bertujuan untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan teratur dan singkat. Selain itu model pembelajaran tipe *inside outside circle* juga dapat menumbuh kembangkan keaktifan siswa untuk belajar yaitu dengan cara saling berbagi informasi, siswa berkesempatan untuk mengolah informasi serta meningkatkan keterampilan berkomunikasi.¹⁹

Model pembelajaran tipe *inside outside circle* adalah model pembelajaran yang terdiri dari dua kelompok siswa yang berpasangan dengan membentuk lingkaran yang terbagi dua bagian yaitu lingkaran dalam atau lingkaran kecil dan lingkaran luar atau lingkaran besar. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran dalam dan luar saling berbagi dan bertukar informasi. Pertukaran informasi ini dilakukan oleh semua pasangan pada waktu yang bersamaan. Kemudian siswa yang berada di lingkaran dalam diam di tempat, sementara itu siswa yang berada di lingkaran luar bergeser satu atau dua langkah sesuai dengan arah jarum jam.

¹⁹ Ni Made Sepria Utami, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Inside outside circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPA*, Jurnal ilmiah pendidikan profesi guru No. 2 (2019), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPPG/article/view/19187>

Hadirnya model pembelajaran *inside outside circle* dalam dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran di kelas dapat memberikan suasana baru dalam pembelajaran. Model ini menuntut siswa untuk bekerja kelompok sehingga dapat memperkuat hubungan antar individu siswa. Model ini juga membuat siswa harus terampil dalam berkomunikasi serta proses kelompok yang baik. Keunggulan dalam model *inside outside circle* ini yakni pada aktivitas siswa yang menggali informasi dengan lingkaran luar dan lingkaran dalam yang membuat siswa lebih mudah mendapat informasi yang beraneka ragam dalam satu waktu yang bersamaan. Model ini juga sangat menyenangkan karena dikemas dengan bentuk permainan dimana siswa diminta untuk saling berpegangan tangan, lalu membentuk sebuah lingkaran kecil maupun lingkaran besar.²⁰

f. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC)

Pada umumnya setiap model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki langkah-langkah atau cara-cara yang harus dilakukan supaya kegiatan tersebut berlangsung sesuai dengan apa yang diharapkan dan sesuai dengan prosedur yang ada. Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran *inside outside circle* ini ialah sebagai berikut:

1. Separuh siswa dalam satu kelas (atau seperempat jika jumlahnya terlalu banyak) berdiri membentukkan lingkaran kecil dan menghadap keluar.
2. Separuh siswa lainnya membentuk lingkaran besar di luar lingkaran pertama menghadap ke dalam.

²⁰ Isnu Hidayat, (2019), *50 Strategi Pembelajaran Populer*, Yogyakarta: DIVA Press, hal. 91-92.

3. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar saling berbagi informasi. Pertukaran informasi dapat dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
4. Kemudian siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.
5. Lalu selanjutnya, siswa yang berada di lingkaran besar yang bertugas untuk membagikan informasi. Demikianlah seterusnya.

Dalam pelaksanaan model pembelajaran ini, kemauan siswa untuk mengulang-ulang informasi yang dimilikinya kepada temannya menjadikan kerjasama ini sebagai bentuk pendekatan antar siswa. Pendekatan seperti ini tidak didapatkan bila metode mengajar guru hanya dengan ceramah semata. Dengan model *inside outside circle* ini semua siswa akan berperan sebagai informan, sehingga kesenjangan yang selama ini terjadi yang diakibatkan perbedaan siswa berdasarkan tingkat kecerdasan akan tidak terlalu tampak lagi. Dalam model *inside outside circle* ini membuat siswa yang kurang diperhitungkan dalam prestasi akademik juga ikut berperan penting. Keseimbangan peran ini seharusnya dapat meningkatkan pemahaman siswa agar tidak terjadi lagi kesenjangan hasil belajar yang tinggi antara siswa yang pintar dan kurang dalam pembelajaran.

g. Kelebihan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*

Penerapan model *inside outside circle* ini dalam pembelajaran memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. model ini dapat melatih kemampuan siswa dalam berkomunikasi khususnya komunikasi matematis,

2. muncul ide yang lebih banyak,
3. siswa mendapatkan informasi yang berbeda dalam waktu yang bersamaan,
4. dapat membangun sifat kerja sama antar siswa, serta
5. guru lebih mudah memonitor siswa.

h. Kelemahan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*

Model ini juga memiliki beberapa kelemahan yakni sebagai berikut:

1. membutuhkan waktu yang tidak sebentar atau terlalu lama sehingga siswa tidak berkonsentrasi dan disalah gunakan oleh siswa untuk bergurau atau bermain-main,
2. membutuhkan ruang kelas yang berukuran luas dan besar, serta
3. kurang tersedianya kempatan bagi peserta didik untuk berkonsentrasi secara individual.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movere* yang dalam bahasa Inggris ialah *to move* merupakan kata kerja yang artinya menggerakkan.²¹ Diserap dalam bahasa Inggris menjadi *motivation* yang berarti pemberian motif. Berdasarkan hal itu berbicara mengenai motivasi tidak akan lepas dari konsep motif. Yang mana kata motif itu berarti sebagai sesuatu kekuatan yang terdapat di dalam diri seseorang, yang menyebabkannya melakukan suatu perbuatan. Pada dasarnya dapat dikatakan bahwa motif merupakan penyebab terjadinya suatu tindakan. Winardi menjelaskan bahwa terkadang motif dinyatakan orang sebagai kebutuhan, keinginan, dorongan yang muncul dalam diri seseorang.

²¹ Abdurakhman Gintings, (2010), *Esensi Praktis: Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniora, hal. 86.

Mc. Donald dikutip oleh Wina Sanjaya mengemukakan bahwa *“Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions”*, yang berarti motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.²²

Motivasi merupakan energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang tampak pada gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi sehingga mendorong dirinya untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan yang harus terpuaskan.²³

Motivasi dalam agama Islam diartikan sebagai niat seperti yang dikemukakan Rasulullah saw. dalam sebuah hadist yang berbunyi:

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزُّبَيْرِ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ: أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ عَلْقَمَةَ بْنَ وَقَّاصِ اللَّيْثِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى الْمِنْبَرِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ, وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مِمَّا نَوْى, فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا, أَوْ إِلَى امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا, فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ (رواه بخاري)

Artinya:

“Menceritakan Humaidy Abdullah bin Zubair berkata ia: menceritakan kepada kami Supyan berkata ia: menceritakan kepada kami Yahya bin Said Al-Ansori berkata ia: mengabarkan kepadaku Muhammad bin Ibrahim Attaimi bahwasanya mendengar ‘Alqomah bin Waqos Allaisy berkata ia: aku mendengar Umar bin Khattab ra. di atas mimbar berkata ia: aku mendengar Rasulullah saw. bersabda “Sesungguhnya setiap perbuatan itu tergantung niatnya. Dan setiap orang akan mendapatkan balasan sesuai dengan yang diniatkan. Siapa yang hijrahnya karena (ingin mendapatkan keridhoan) Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada keridhoan Allah dan Rasul-Nya. Dan barang siapa yang hijrahnya karena

²² Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, hal. 250.

²³ Abdul Majid, (2017), *Strategi Pembelajaran*, hal. 308-309.

dunia atau karena wanita yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya itu sesuai dengan apa yang berhijrah ia kepadanya."²⁴ (HR. Bukhari)

Hadist di atas menyatakan bahwa setiap perbuatan itu tergantung dari niatnya dan setiap orang akan mendapatkan sesuatu (balasan perbuatan) yang sesuai dengan niatnya. Maka niat atau motivasi itulah yang akan menjadi penentu pahala atau balasan dari perbuatannya.

Dari uraian di atas dapat kita pahami bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha dan melakukan perubahan sikap atau tingkah laku menjadi lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya dan adanya perubahan energy dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan adanya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan.

Setelah mengetahui pengertian dari motivasi, maka untuk lebih jelasnya akan dibahas pula mengenai pengertian belajar yakni kata belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat dari interaksi individu dengan lingkungannya. Pada hakikatnya belajar adalah proses interaksi terhadap semua interaksi semua situasi yang ada di sekeliling individu.

Harold Spears menyatakan bahwa *learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*. Yang artinya ialah belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu.²⁵

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan dan bukan hanya sekedar mengingat, akan tetapi kegiatan belajar lebih luas dari itu yakni mengalami.

²⁴ *Op. Cit.*, Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah al-Bukhari al-Ja'fi, BAB: Permulaan Wahyu, Hadist No. 01.

²⁵ Agus Siprijono, (2015), *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* Cet-XIV, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 2.

Belajar adalah perubahan perilaku melalui aktifitas, praktik, dan pengalaman. Ada dua faktor yang menentukan proses belajar yakni hereditas dan lingkungan.²⁶ Hereditas merupakan bawaan sejak lahir seperti bakat, abilitas dan intelegensi, sedangkan aspek lingkungan yang paling mempengaruhi adalah orang dewasa sebagai unsur manusia yang menciptakan lingkungan belajar, yakni guru dan orang tua. Adapun faktor lainnya adalah aspek jasmaniah seperti penglihatan, pendengaran, biokimia, susunan saraf dan respon individu terhadap perangsang dengan berbagai kekuatan dan tujuannya.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu usaha atau interaksi yang dilakukan seseorang atau individu demi memperoleh suatu perubahan dengan melalui latihan dan pengalaman yang didapatkannya.

Berkaitan dengan hal-hal di atas maka pengertian motivasi dan belajar merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Halling mengatakan bahwa motivasi belajar adalah perilaku belajar yang dilakukan oleh si pelajar.²⁷ Djamarah yang dikutip oleh Amaliah mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan belajar seseorang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mengarahkannya untuk melakukan kegiatan tertentu dalam proses belajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar.

²⁶ Farida Jaya, (2018), *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran PAI*, hal. 4.

²⁷ Halling Abdul, dkk, (2007), *Belajar dan Pembelajaran*, Cet-2, Makassar: Badan Penerbit Unm, hal. 5.

Sebagai pendidik Rasulullah saw. banyak memberikan motivasi kepada para sahabat dan umatnya untuk melakukan suatu hal yang lebih baik. Diantara motivasi yang diberikan oleh Rasul kepada para sahabat antara lain pelaksanaan haji, yakni sebagaimana sabda Rasulullah saw. berikut:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ سُمَيِّ مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ الْمَدَنِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَقَارَةَ لِمَا بَيْنَهُمَا وَالْحُجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ. (رواه البخاري)

Artinya:

*“Diberitahukan oleh ‘Abdullah bin Yusuf mengabarkan kepada kami Malik dari Sumia dengan nama Maula Abi Abu Bakar bin Abdurahman dari Abi Shalih As-Samin diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a bahwasanya Rasulullah saw. bersabda, “Umrah yang satu dengan umrah yang lainnya itu dapat melebur dosa di antara keduanya, sedangkan haji yang mabrur tidak ada balasannya kecuali surga”.*²⁸ (HR. Al-Bukhari)

Dari hadits tersebut, memberikan motivasi kepada umat agar melaksanakan umrah dan haji dengan niat yang ikhlas, melaksanakan syarat, rukun-rukunnya dan wajib haji dengan baik dan sempurna supaya mendapat haji yang mabrur, karena banyak umat yang melaksanakan haji dan umrah tersebut berdasarkan riya, itulah sebabnya Rasulullah saw. memberikan motivasi kepada para sahabat dan umatnya.

Adapun hubungan hadist ini dengan motivasi dalam pendidikan bagi seorang guru sebagai pendidik hendaknya memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar dengan memberikan suatu ganjaran kepada mereka yang berprestasi, baik dalam bentuk organisasi bentuk ucapan, senyuman maupun dengan bentuk materi sekalipun.

²⁸ *Op. Cit*, Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah al-Bukhari al-Ja’fi, BAB: Haji, Hadist No. 1650.

b. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Ada dua jenis motivasi yang dikemukakan oleh Sahabuddin²⁹ yaitu:

1. Motivasi intrinsik, yakni motivasi yang didasarkan pada teori bahwa dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan yang bertujuan untuk mencapai pemuasan. Teori ini tidak dipelajari tetapi bekerja secara naluriah.
2. Motivasi ekstrinsik, yakni motivasi yang didasarkan pada teori pengaruh lingkungan atas proses belajar. Bahwa keinginan-keinginan itu tidak semuanya bersumber dari naluriah akan tetapi sebagian adalah hasil proses belajar atau pengaruh dari lingkungan.

Kemudian Halling mengemukakan bahwa ada dua jenis motivasi dalam belajar yakni:³⁰

1. Motivasi primer yaitu motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut pada umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani seseorang. Jenis motivasi ini termasuk memelihara kesehatan, makan minum, istirahat, mempertahankan diri, keamanan, membangun, kawin dan lain sebagainya.
2. Motivasi sekunder ialah motivasi yang dipelajari. Jenis motivasi ini berupa kebutuhan organism seperti ingin tahu, memperoleh kecakapan, berprestasi, dan motif-motif social seperti kasih sayang, kekuasaan dan kebebasan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi itu ada yang berasal dari dalam diri seseorang yakni motivasi ini yang muncul sendiri dari diri individu

²⁹ Sahabuddin, (2007), *Mengajar dan Belajar*, Cet-3, Makassar: Badan Penerbit UNM, hal. 140.

³⁰ Halling Abdul, dkk, (2007), *Belajar dan Pembelajaran*, Cet-2, hal. 98.

tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, sedangkan motivasi yang berasal dari luar yaitu jenis motivasi yang muncul karena adanya pengaruh dari luar misalnya karena pengaruh lingkungan.

c. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Djamarah dalam Wahab mengemukakan bahwa prinsip-prinsip dalam motivasi belajar adalah sebagai berikut:³¹

1. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar. Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasilah sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar.
2. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar. Efek yang timbul dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah menyebabkan ketergantungan pada anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya, dan menyebabkan anak kurang percaya diri.
3. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada motivasi berupa hukuman. Motivasi pujian diberikan ketika peserta didik memperoleh sesuatu yang baik, dan motivasi hukuman diberikan kepada anak didik untuk memberhentikan perilaku negatif anak.
4. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar. Kebutuhan tidak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh karena itu anak didik belajar. Anak didik giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.

³¹ Wahab Rohmalina, (2015), *Psikologi Belajar*, Cet-1, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal. 129.

5. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar. Anak didik mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan.
6. Motivasi melahirkan prestasi belajar. Dari berbagai macam hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar.

Dengan demikian hendaknya guru dapat memperhatikan prinsip-prinsip ini dalam belajar dan dapat menjadikan sebagai petunjuk dalam rangka meningkatkan dan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Agar siswa bisa merasa nyaman, tenang, dan bergairah dalam mengikuti pelajaran sehingga tidak ada lagi siswa yang tidak terlibat langsung dalam proses belajar dan tujuan dalam belajar dapat dicapai dengan baik.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Rohani mengatakan bahwa fungsi motivasi sebagai proses, yaitu:³²

1. Memberi semangat dan mengaktifkan peserta didik supaya tetap berminat dan siaga;
2. Memusatkan perhatian peserta didik pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian belajar;
3. Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan jangka panjang.

Mosely dalam Wahab mengemukakan bahwa fungsi motivasi belajar adalah sebagai berikut:³³

1. Mendorong manusia untuk berbuat,

³² Rohani Ahmad, (2010), *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hal. 12.

³³ Wahab Rohmalina, (2015), *Psikologi Belajar*, Cet-1, hal. 131.

2. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai,
3. Menyeleksi perbuatan.

Selanjutnya, Sahabuddin mengemukakan beberapa fungsi motivasi dalam belajar, yaitu:

1. Fungsi memberikan kekuatan. Hasil penelitian membuktikan bahwa bahwa siswa yang memiliki prestasi motivasinya lebih besar daripada siswa yang kurang berprestasi.
2. Fungsi menyaring. Motivasi tidak berkerja serampangan, melainkan memilih objek-objek sesuai dengan minat atau harapan-harapan.
3. Fungsi mengarahkan. Motivasi juga berfungsi mengarahkan perilaku, ketepatan arah dan sasaran dalam bertindak.

Pada uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi memiliki fungsi yang sangat penting, karena dengan adanya motivasi akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dapat menciptakan perubahan pada dirinya.

d. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa

Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk mengerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswanya. Menurut Hamalik ada beberapa cara membangkitkan motivasi belajar siswa, yaitu:

1. Memberi angka. Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru.
2. Pujian. Memberi pujian kepada murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendodrong belajar. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang.

3. Kerja Kelompok. Dalam kerja kelompok dimana melakukan kerjasama dalam belajar, setiap anggota kelompok turutannya, kadang-kadang persaingan untuk mempertahankan nama baik kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam perbuatan belajar.
4. Persaingan. Baik kerja kelompok maupun persaingan motif-motif sosial kepada murid. Hanya saja persaingan individual akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik, seperti: rusaknya hubungan persahabatan, perkelahian, pertentangan, persaingan antar kelompok.
5. Tujuan dan *level of aspiration*. Dari keluarga akan mendorong kegiatan belajar.
6. Sarkasme ialah dengan jalan mengajak para siswa yang mendapat hasil belajar yang kurang. Dalam batas-batas tertentu sarkasme mendorong kegiatan belajar demi nama baiknya, tetapi dipihak lain dapat menimbulkan sebaliknya, kerana siswa merasa dihina, sehingga memungkinkan timbulnya konflik antara murid dan guru.
7. Penilaian secara kontiniu akan mendorong murid-murid belajar, oleh karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil belajar yang baik.
8. Karyawisata dan ekskursi. Cara ini dapat membangkitkan motivasi belajar karena dalam kegiatan ini akan mendapat pengalaman langsung dan bermakna baginya.
9. Film pendidikan. Setiap siswa merasa senang menonton film. Gambaran dan isi cerita film lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar.

10. Belajar melalui radio. Mendengarkan radio lebih menghasilkan daripada mendengarkan ceramah radio. Radio adalah alat yang penting untuk mendorong motivasi belajar murid.

Selanjutnya, menurut De Decce dan Grawford dalam Wahab ada empat upaya guru sebagai pengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu:

1. Menggairahkan siswa. Dalam kegiatan rutin kelas sehari-hari guru harus berusaha menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan. Guru harus memelihara minat anak didik dalam belajar, yaitu dengan memberikan kebiasaan tertentu dengan pengawasan untuk meningkatkan kegairahan anak didik, guru harus mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai posisi awal setiap anak didiknya.

2. Memberikan harapan realistis. Guru harus memelihara harapan anak didik yang realistis dan memodifikasi harapan yang kurang realistis atau tidak realistis. Untuk itu guru perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan atau kegagalan anak didik di masa lalu.

3. Memberikan insentif. Bila anak didik mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didik (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga anak didik didorong untuk melakukan usaha lebih lanjut.

4. Mengarahkan perilaku siswa. Guru dituntut untuk memberikan respons terhadap anak didik yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan belajar di kelas. Cara mengarahkan perilaku anak didik dengan memberikan penugasan, bergerak mendekati, memberikan hukuman yang mendidik, menegur dengan sikap lemah lembut.

Sardiman dalam Wahab mengemukakan beberapa cara dalam menumbuhkan motivasi dalam belajar, yaitu:

- | | |
|----------------------|----------------|
| 1. Memberi angka; | 5. Hadiah; |
| 2. Kompetisi; | 6. Pujian; dan |
| 3. Memberi ulangan; | 7. Hukuman |
| 4. Mengetahui hasil; | |

Beberapa pendapat di atas, kita dapat melihat bahwa ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswanya. Motivasi memang merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang siswa, apalah artinya seorang siswa pergi ke sekolah tanpa adanya motivasi untuk belajar.

Motivasi belajar sangat penting artinya dalam proses belajar siswa, karena fungsinya mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Uno indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan;
4. Adanya penghargaan dalam belajar;
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
6. Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.

3. Mata Pelajaran Fikih

Pembelajaran : Haji dan Umrah

1. Haji

1.1 Pengertian Haji

Secara bahasa (etimologi), istilah haji berasal dari kata *Al-Hajju* yang berarti *Al-Qashdu* (menuju sesuatu dengan sengaja). Al Khalil mengatakan bahwa lafadzh *Al Qashdu* sering digunakan untuk perkara yang diagungkan.

Adapun haji menurut bahasa atau syariat (terminology) adalah sengaja menuju ke Baitull Haram (Ka'bah) disertai dengan amal-amalan yang khusus meliputi thawaf, sa'i, wukuf dan ibadah-ibadah lainnya untuk memenuhi perintah Allah Swt. dan mengharap keridhaan-Nya dalam waktu yang sudah ditentukan.

1.2 Hukum Haji

Hukum mengerjakan ibadah haji adalah wajib 'ain yang dilakukan sekali seumur hidup bagi setiap muslim yang telah mukallaf dan mampu untuk melaksanakannya. Allah Swt. berfirman dalam qur'an surah Ali Imran ayat 97 yang berbunyi:

.... وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya:

“...mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, Yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah...” (QS. Ali Imran : 97)³⁴

1.3 Syarat Haji

Syarat haji ialah sebagai berikut:

- a. Beragama Islam, berarti tidak wajib dan tidak sah bagi orang kafir.
- b. Berakal sehat, berarti tidak wajib bagi orang gila dan orang bodoh.

³⁴ Kementerian Agama RI, *Alquran Tajwid dan Terjemah Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadist Sahih*, Juz 4, Surah Ali Imran, Ayat 97, hal. 62.

- c. Baligh/dewasa, berarti tidak wajib haji bagi anak-anak, tetapi kalau ia mengerjakannya maka hajinya dianggap sah sebagai amal sunnah, dan kalau sudah cukup umur atau dewasa maka wajib melaksanakannya lagi.
- d. Kuasa atau mampu, maksudnya tidak wajib bagi orang yang tidak mampu baik mampu harta, kondisi kesehatan, maupun aman dalam perjalanan.

1.4 Rukun Haji


Rukun haji merupakan beberapa amalan yang harus dilaksanakan dalam ibadah haji dan bila meninggalkannya maka tidak dapat diganti dengan membayar denda (*dam*), berarti hajinya batal dan harus mengulangi dari awal pada tahun berikutnya. Adapun rukun haji ialah sebagai berikut:

- a. *Ihram*, yaitu berniat untuk melakukan ibadah haji maupun umrah dengan memakai pakaian ihram.
- b. *Wuquf*, yaitu berkumpul di padang Arafah untuk beberapa saat (berdiam) yang dimulai dari tergelincirnya matahari (waktu dzuhur) pada tanggal 09 Dzulhijjah sampai terbit fajar tanggal 10 Dzulhijjah.
- c. *Tawaf*, yang disebut dengan thawaf *ifadah* yaitu mengelilingi Ka'bah sebanyak 7 (tujuh) kali putaran yang dimulai dan diakhiri di Hajar Aswad dan dilakukan pada hari raya *nahr* sampai berakhir hari *tasyriq*.
- d. *Sa'i*, yaitu berlari-lari kecil antara bukit Shafa dan marwah sebanyak 7 kali.
- e. *Thallul*, yakni mencukur atau menggunting rambut, sekurang-kurangnya tiga helai rambut.
- f. *Tertib*, yakni dalam pengerjaannya harus berurutan dengan mendahulukan yang semestinya dahulu dari rukun-rukun di atas.

2. Umrah

2.1 Pengertian, Hukum dan Waktu Pelaksanaan Umrah

Menurut bahasa pengertian umrah berarti ziarah atau berkunjung, sedangkan dalam pengertian syara', umrah adalah menziarahi Ka'bah, thawaf, sa'i, dan memotong rambut dengan niat beribadah kepada Allah Swt. Melaksanakan umrah hukumnya adalah fardhu 'ain bagi setiap muslimin sebagaimana haji dilakukan hanya sekali seumur hidup sesuai dengan firman Allah Swt. yang berbunyi:

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ 

Artinya:

“Dan sempurnakanlah ibadah haji dan 'umrah karena Allah,” (QS. Al-Baqarah : 196)³⁵

Ibadah umrah boleh dikerjakan kapan saja, tidak ada waktu tertentu sebagaimana haji, tetapi yang lebih utama adalah pada bulan Ramadhan.

2.2 Syarat, Rukun dan Wajib

Syarat ibadah umrah sama dengan syarat-syarat dalam ibadah haji. Sedangkan rukunnya agak sedikit berbeda dengan rukun haji. Adapun rukun umrah ialah sebagai berikut:

- a. Irham (niat)
- b. Tawaf
- c. Sa'i
- d. Mencukur rambut
- e. Tertib, yakni dilakukan secara berurutan

³⁵ *Ibid.*, Juz 2, Surah Al-Baqarah, Ayat 196, hal. 30.

Wajib umrah ialah sebagai berikut:

- a. Ihram dari miqat
- b. Menjauhkan diri dari segala larangan umrah, jenis dan banyaknya sama dengan larangan haji

B. Kerangka Fikir

Berdasarkan penjelasan di atas, landasan teori dan permasalahan yang telah dikemukakan di atas selanjutnya dapat disusun kerangka berfikir yang menghasilkan suatu hipotesis. Dimana kerangka berfikir mempunyai arti suatu konsep pola pemikiran yang memberikan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) yaitu Model pembelajaran IOC, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah Motivasi Belajar.

Model pembelajaran IOC menuntut peserta didik untuk aktif dan berkontribusi dalam jalannya proses belajar mengajar. Di sini peserta didik harus dapat mengaitkan pembelajaran fikih dengan kehidupan sehari-hari dan mengaitkan dengan pengetahuan yang dimiliki peserta didik sebelumnya. Apabila peserta didik merasa tidak mengerti dengan materi yang dipelajari, peserta didik dapat menanyakan kepada teman atau gurunya.

C. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ristawati yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Sinjai” pada tahun 2017. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Dari penelitian tersebut penggunaan media pembelajaran

dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Sinjai menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

2. Peneliti Lisa Yuliana, Ikbal Barlian, dan Riswan Jaenuddin pada tahun 2018 dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Sriwijaya Negeri Palembang”. Bentuk penelitian ini adalah eksperimen dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Sriwijaya Negeri Palembang dengan analisis data yang diperoleh pada penerapan model pembelajaran IOC dengan rerata sebesar 93,3% dan keaktifan belajar sebesar 79,1%.

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan atau juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban yang empirik.³⁶ Berdasarkan pengertian ini maka hipotesis adalah suatu jawaban dari rumusan masalah yang perlu diuji kebenarannya melalui analisis data hipotesis dalam penelitian ini yaitu diduga terdapat pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran fikih di MTs Swasta Al Washliyah 01 Medan.

³⁶ Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, hal. 70.

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran fikih di MTs Swasta Al Washliyah 01 Medan.

H_1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran fikih di MTs Swasta Al Washliyah 01 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental*).

Penelitian ini juga menggunakan desain penelitian *posttest-only control design* dengan pola sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

R_1	X	O_1
R_2		O_2

Keterangan:

R_1 : Kelompok pertama yang dipilih secara acak atau random

R_2 : Kelompok kedua yang dipilih secara acak atau random

X : *Treatment*

O_1 : Hasil penilaian pada kelompok pertama setelah ditreatment

O_2 : Hasil penilaian pada kelompok kedua tanpa *treatment*

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di MTs Swasta Al Washliyah 01 Medan yang merupakan lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Amal Sosial Al Jam'iyatul Washliyah yang beralamat di jalan Ismailiyah No. 82 Medan Kelurahan Kota Matsum II Medan Area, Sumatera Utara, Medan, Indonesia pada tanggal 01 – 24 Oktober 2020 yang dapat dilihat pada rincian pelaksanaan penelitian dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Jadwal Dan Waktu Penelitian

No.	Jadwal/Waktu Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
1.	01 – 07 Oktober 2020 Pukul 08.00 – 10.00 WIB	Penyerahan surat riset dan memulai observasi awal	✓
2.	08 – 15 Oktober 2020 Pukul 08.00 – 10.30 WIB	Perlakuan pembelajaran pada kedua kelas	✓
3.	16 – 22 Oktober 2020 Pukul 08.00 – 10.30 WIB	Pengisian soal posttest dan angket pada kedua kelas	✓
4.	23 – 24 Oktober 2020 Pukul 08.00 – 10.00 WIB	Penyerahan data-data sekolah sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti sekaligus perpisahan pada pihak sekolah	✓

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi sering disebut dengan universe yang mana populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti.³⁷ Populasi juga diartikan dengan “Keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuh-tumbuhan, hewan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al Washliyah 01 Medan yang berjumlah 91 orang siswa yang terbagi dalam 2 kelas.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari seluruh jumlah populasi yang diambil dengan cara-cara

³⁷ Salim, (2018), *Metodelogi Penelitian kuantitatif*, Cita Pustaka, hal. 113.

tertentu.³⁸ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII dengan teknik *Simple Random Sampling* yakni dengan cara mengambil random secara acak yang mana populasi terdapat kelompok-kelompok dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S : jumlah sampel

N : jumlah populasi

P : peluang benar : 0,5

Q : peluang salah : 0,5

d : derajat akurasi dengan nilai yang ditentukan $0,005^2$

λ^2 : nilai chi kuadrat dalam tabel untuk 1 derajat kebebasan dari kebebasan relative dengan nilai yang ditentukan 3.841 untuk derajat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5%

Teknik pengambilan sampel ini digunakan peneliti dengan mempertimbangkan bahwa peneliti hanya meneliti kurang lebih dari 73 sampel yang dimana jumlah populasi keseluruhan adalah 91 orang siswa, dengan penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan rumus tersebut di atas maka ukuran sampel yang ditentukan dengan perhitungan:

$$\begin{aligned} S &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \\ S &= \frac{3.841 \times 91 \times 0.5 \times 0.5}{0.05^2 \times (91-1) + 3.841 \times 0.5 \times 0.5} \\ &= \frac{3.841 \times 91 \times 0.5 \times 0.5}{0.0025 (90) + 3.841 \times 0.5 \times 0.5} \\ &= \frac{87.38275}{1.185} \\ S &= 73 \end{aligned}$$

³⁸ Jusuf Soewardi, (2012), *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, hal. 132.

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa besar sampel 73 dari 91 orang siswa dengan taraf signifikan 5%.

Adapun metode lain dalam pengambilan sampel adalah dengan melihat tabel penentuan jumlah sampel dari populasi dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	23	23
30	29	28	27
35	33	32	31
40	38	36	35
45	42	40	39
50	47	44	42
55	51	48	46
60	55	51	49
65	59	55	53
70	63	58	56
75	67	62	59
80	71	65	62
85	75	68	65
90	79	72	68
95	83	75	71
100	87	78	73

D. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel yaitu mengenai variabel yang diteliti dan konsep serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasional variabel penelitian dengan bertujuan untuk memudahkan pengertian dan perbedaan persepsi dalam penelitian.

Adapun definisi oprasional dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Model *inside outside circle* (IOC) adalah model pembelajaran sambil bermain dalam bentuk kelompok lingkaran yang berpusat untuk mendapatkan suatu informasi dengan bekerja sama antar kelompok untuk saling memberikan informasi kepada teman atau orang lain.
- b. Motivasi belajar merupakan dorongan dan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin berlangsungnya kegiaran belajar sehingga mencapai tujuan dari belajar.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel yang mempengaruhi (variabel independen) dan variabel yang dipengaruhi (variabel dependen), yakni sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) yakni variabel yang mempengaruhi atau disebut sebagai variabel X maka dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran *inside outside circle* (IOC).
2. Variabel terkait (*dependent variable*) yakni variabel yang dipengaruhi atau disebut sebagai variabel Y maka dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu motivasi belajar.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan angket untuk mengumpulkan data. Dengan menggunakan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Angket merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan untuk mempelajari dan mengukur variabel penelitian (fenomena

social spesifik) seperti sikap, pendapat, karakteristik dan persepsi seseorang atau sekelompok orang yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada³⁹ dengan menggunakan skala pengukuran yaitu *Skala Likert*. Pernyataan yang diajukan ada dua kategori yaitu pernyataan yang positif dan pernyataan yang negatif. Dan dalam penskoran setiap jawaban pada instrument pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun negatif dinilai subyek Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang, dan Tidak Pernah, yakni dengan menggunakan empat jawaban alternatif yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4

Pembobotan Nilai dengan Skala Likert Kategori Jawaban Instrumen Variabel X

Alternative Jawaban	Skor Alternative Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-Kadang (KK)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Sebelum menyusun dan membuat angket penelitian, peneliti membuat acuan dengan menggunakan kisi-kisi instrument motivasi belajar. Untuk dapat mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran fikh dengan memberikan pernyataan-pernyataan yang kemudian siswa hanya diminta untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang dianggap mewakili dirinya. Setiap butir pernyataan pada angket motivasi yang diajukan memiliki skor sehingga instrument yang diisi oleh siswa (responden) memiliki total skor. Adapun kisi-kisi instrument penelitian ini ialah sebagai berikut:

³⁹ Syofian Siregar, (2014), *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 44.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

No	Indikator Motivasi Belajar	Nomor Butir Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
1.	Adanya keinginan dan hasrat untuk berhasil	1,2,3	4,5	5
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6,8,10	7,9	5
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	11,12	13,14,15	5
4.	Adanya hadiah atau penghargaan dalam belajar	17,19,20	16,18	5
5.	Adanya kegiatan yang menarik	21,23	22,24,25	5
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	28,29	26,27,30	5
Jumlah		15	15	30

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data yang diperlukan penulis untuk mengambil data ialah berdasarkan:

1. Angket (Kuisisioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁰ Dalam hal ini peneliti menyebarkan angket kepada siswa (responden) kelas VIII MTs Swasta Al Washliyah 01 Medan dengan memberikan

⁴⁰ Sugiyono, (2010), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta, hal. 142.

tanda *checklist* (✓) pada alternative jawaban yang telah disediakan berdasarkan kenyataan yang dialaminya.

2. Obsevasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian dalam hal ini di MTs Swasta Al Washliyah 01 Medan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menampilkan data dengan menggunakan bahan-bahan yang tersimpan. Dokumentasi yang dimaksud oleh peneliti di sini ialah dokumentasi sekolah yang dianggap penting dan foto-foto yang dipaparkan untuk bahan bukti.

G. Analisis Uji Coba Instrumen

Analisis uji coba instrument yang dilakukan dalam penelitian ini, dengan:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan keadaan yang menunjukkan tingkat kevalidan instrument yang bersangkutan untuk mampu mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, untuk itu dalam mengukur validitas butir pernyataan angket penelitian ini dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.

Selanjutnya, kriteria pengujian yang dinyatakan valid adalah adanya pengaruh yang signifikan jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} pada sampel (N) tertentu dengan mengambil taraf signifikan 5% atau $(\alpha) = 0,05$, demikian pula sebaliknya. Kemudian untuk arti nilai r dapat digunakan tabel interpretasi nilai r yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran instrumen yang menyatakan instrumen tersebut reliabel apabila pengukurannya dilakukan dengan konsisten, cermat, dan akurat dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil dari pengukuran tersebut dapat dipercaya dengan indeks reliable nilai *cronbach's alpha* yang didapat jika ≥ 0.70 . Untuk uji reliabilitas instrument angket dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.

Selanjutnya, kriteria dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item pernyataan angket dinyatakan reliable.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pernyataan angket dinyatakan tidak reliable.

Setelah diperoleh reliabilitas instrument maka dikonsultasikan dengan kategori koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.7
Klasifikasi Kriteria Tingkat Reliabilitas

Indeks Reliabilitas	Interprestasi
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian.

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menghitung nilai rata-rata yakni dipaparkan sebagai berikut:

a. Menentukan Kelas Interval

Untuk menentukan banyak kelas interval maka digunakan rumus berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : banyak kelas interval

n : data keseluruhan

b. Menentukan Range

Untuk menentukan jangkauan atau range yang merupakan selisih data terbesar dengan data terkecil yaitu dengan rumus berikut:

$$R = H - L$$

Keterangan:

R : range atau jangkauan

H : nilai tertinggi

L : nilai terendah

c. Menentukan Panjang Kelas

Untuk menentukan panjang kelas maka digunakan rumus berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i : panjang kelas

R : range atau jangkauan

K : banyak kelas interval

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, dilakukan uji normalitas menggunakan metode uji liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Dengan Hipotesis:

H_0 : data yang mengikuti sebaran normal

H_1 : data yang tidak mengikuti sebaran normal

Langkah-langkah:

a) Mengurutkan data sampel dari yang terkecil hingga terbesar

b) Menentukan nilai Z dari setiap data dengan menggunakan rumus $Z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

dengan $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$, $S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$

- c) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z yang disebut dengan $f(Z)$
- d) Menghitung frekuensi kumulatif dari masing-masing nilai Z sebut dengan $S(Z) = \frac{f_{kom}}{n}$
- e) Menentukan nilai L_o dengan rumus $F(Z) - S(Z)$ kemudian menentukan nilai mutlak, lalu ambil nilai yang paling besar dan bandingkan dengan L_t dari tabel lilifors.
- f) Bandingkan L_{hitung} dan L_{tabel} , kemudian membuat simpulan. Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, maka H_0 diterima dengan taraf signifikan 0.05.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok sampel yang diambil dalam penelitian ini berasal dari populasi yang homogen atau tidak, maksudnya adalah dengan uji homegenitas ini apakah sampel yang digunakan dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas dua varians atau uji fisher yakni sebagai berikut:

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}} \quad \text{dengan} \quad S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x^2 - (\sum_{i=1}^n x)^2}{n1(n-1)}$$

Keterangan:

F : homogenitas

S_{besar} : variansi terbesar

S_{kecil} : variansi terkecil

Dengan catatan:

Sebagai Pembilang : S_{besar} artinya ialah variansi dari kelompok dengan variansi terbesar

Sebagai Penyebut : S_{kecil} artinya variansi dari kelompok dengan variansi terkecil

Dan apabila variansi pada kedua kelompok sama, maka bebas dalam menentukan pembilang dan penyebutnya.

Adapun kriteria pengujian ini adalah:

H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data memiliki varian homogen

H_1 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka data tidak memiliki varian homogeny

3. Uji Hipotesis

Untuk menghitung korelasi antara variabel X dan variabel Y maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji t (t-tes). Dengan penggunaan independent simple t-test yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan yang mana penelitian ini dilakukan untuk dua sampel yang berbeda, maka dari itu peneliti menggunakan rumus statistic uji t kesamaan dua rata-rata yaitu:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x}_x - \bar{x}_y}{\sqrt{\frac{S_x^2}{n_x} + \frac{S_y^2}{n_y}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_x : rata-rata pembelajaran kelas eksperimen

\bar{x}_y : rata-rata pembelajaran kelas kontrol

n_x : banyak sampel eksperimen

n_y : banyak sampel kontrol

S_x^2 : varians kelas ekperimen

S_y^2 : varians kelas kontrol

Dengan kriteria pengujian:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = nilai rata-rata untuk kelas ekperimen

μ_2 = nilai rata-rata untuk kelas kontrol

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_1 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

A. Deskripsi Data

1. Temuan Umum

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTsS. Al Washliyah
NSM	: 121212710002
NPSN	: 10 21 0433
Izin Operasional	: Nomor B-3362/Kk.02.15/4/PP.005/06.2016 / Tanggal 28 Juli 2016
Akreditasi Madrasah	: Peringkat B / Tahun 2016
Alamat Madrasah	: Jl. Ismailiyah No. 82 Medan Kelurahan Kota Matsum II Kecamatan Medan Area, Medan
Tahun Berdiri	: 1978
NPWP	: 300 5952 61122 000
Nama Yayasan	: Yayasan Amal Sosial Al Jam'iyatul Washliyah
No. Telp Yayasan	: (061) 7365442
Akte Notaris Yayasan	: Nomor 5 / Tanggal 04 Juni 2013
Kepemilikan Yayasan :	
a) Status Tanah	: Milik Yayasan
b) Luas Tanah	: 2500 m ²
c) Tanah Kosong	: 700 m ²

b. Sejarah Singkat Madrasah

Al Washliyah didirikan pada tanggal 30 November 1955. MTsS. Al Washliyah yang dikelola oleh Yayasan Amal Sosial Al Jam'iyatul Washliyah beridiri pada tahun 1978 di tanah seluas 2500 m² yang beralamat di daerah Kelurahan Kota Matsum II Kecamatan Medan Area, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Indonesia yang tepatnya di jalan Ismailiyah No. 82 Medan.

Al Jamiyatul Washliyah yang disingkat dengan Al Washliyah merupakan suatu organisasi Masyarakat (Ormas) Islam yang Independen, artinya Organisasi Al Washliyah ini merupakan organisai yang universal. Organisasi Al Washliyah

ini menitik beratkan pada usaha dan kegiatannya dalam bidang pendidikan, dakwah dan social ditengah-tengah kehidupan masyarakat.

Al Washliyah melakukan berbagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi yang mana diantaranya dalam bidang pendidikan. Al Washliyah ikut berperan dalam membantu program pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Yang mana tujuan dari pendidikan Al Washliyah adalah:

- a. untuk membentuk mukmin yang bertakwa,
- b. untuk membentuk berpengetahuan luar dan dalam,
- c. untuk membentuk budi pekerti yang tinggi, cerdas dan tangkas dalam berjuang menuntut kebahagiaan dunia dan akhirat.
- d. untuk mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup.

c. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Adapun visi dan misi madrasah ialah sebagai berikut:

Visi Madrasah:

Mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas, berakhlakul karimah, berlandaskan IMTAQ (Iman dan Taqwa) kepada Allah SWT.

Misi Madrasah:

1. Menyelenggarakan pendidikan berciri khas agama Islam.
2. Memberikan keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan system pembelajaran terpadu.
3. Mengembangkan kompetensi kognitif, efektif, dan psikomotorik untuk memandu bakat dan minat siswa.
4. Memberdayakan potensi guru untuk menganalisa dan memecahkan temuan masalah dalam proses pembelajaran.

Tujuan:

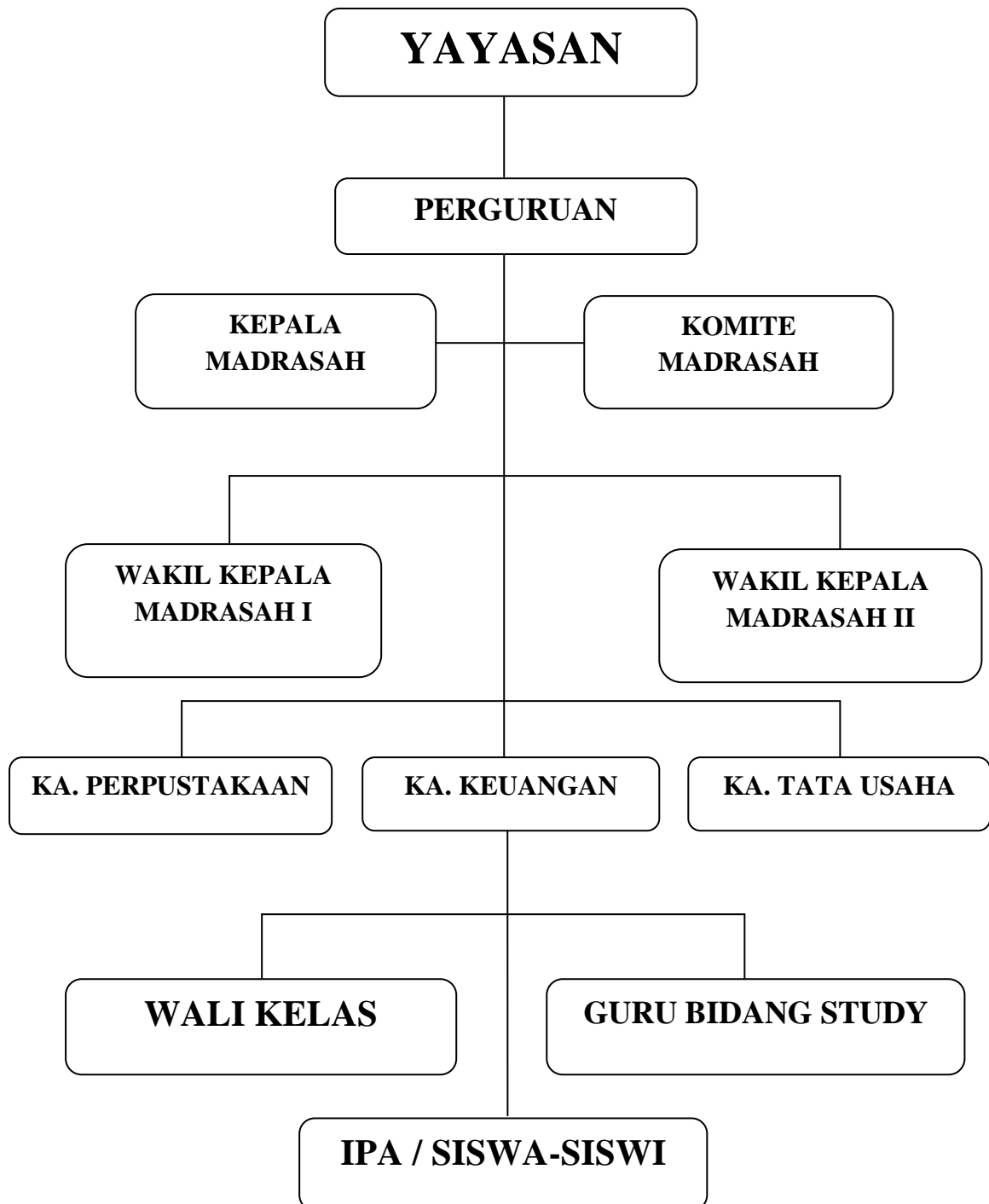
1. untuk membentuk mukmin yang bertakwa,
2. untuk membentuk berpengetahuan luar dan dalam,
3. untuk membentuk budi pekerti yang tinggi, cerdas dan tangkas dalam berjuang menuntut kebahagiaan dunia dan akhirat.

4. untuk mengembangkan dan menyebar ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup.

d. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di dalam madrasah tempat peneliti melaksanakan penelitian, yakni sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI MTs AL WASHLIYAH ISMAILIYAH MEDAN



e. Tenaga Kependidikan

Berikut ini daftar tenaga pendidik di Yayasan Amal Sosial Al Jam'iyatul Washliyah khususnya jenjang MTs Al Washliyah 01 Medan

Tabel 4.1

Daftar Tenaga Pendidik MTsS Al Washliyah 01 Medan

Nama Guru	L/P	Tempat/Tanggal Lahir	Jabatan
Drs. H. Sastrawan	L	Medan, 24 November 1969	Kepala Madrasah
H. Muhammad Saleh, S.Pd	L	Medan, 24 November 1969	Wakil Kepala Madrasah I
H. Usman AS, S.Pd.I	L	Belawan, 15 Januari 1979	Wakil Kepala Madrasah II
H. Ahmad Azizi, S.Ag, S.Pd.I	L	L Ruku, 15 Oktober 1970	Wali Kelas IX A
Mukhsin, S.Pd.I	L	Labuhan Bilik, 11 Januari 1963	Wali Kelas IX B
H. Yahya Indra, BA	L	Asahan, 11 Agustus 1951	Wali Kelas VIII A
Drs. H. Abdul Walid	L	Lubuk Pakam, 20 September 1962	Wali Kelas VIII B
H. Aslam, S.Ag	L	Medan, 22 November 1972	Wali Kelas VII A
Zulkaidah Limbong, S.Pd	P	Sidikalang, 20 Mei 1989	Wali Kelas VII B
Nasfi, SE	L	Sugaran, 16 September 1966	Guru
Drs. H. Fauzi Usman, Sos	L	Medan, 03 Agustus 1964	Guru
Edi Zuharawardi Pane, SH	L	Medan, 12 Desember 1955	Guru
Reza Juaini, S.Pd.I	L	Medan, 25 April 1986	Guru
H. Nurdin Rustam, Lc, MTH	L	Batubara, 04 Juli 1980	Guru
H. Muhammad zali, Lc, MH.I.	L	Ujung Kubu, 11 Januari 1986	Guru
H. Muhammad Poltak Tamba, Lc. MH.I.	L	Langkat, 05 Agustus 1983	Guru
H. Sugianto, Lc	L	Medan, 14 Agustus 1972	Guru
Ahmad Makky, SH	L	Mekah, 01 November 1993	Guru
Ibrahim Yunan, S.Pd.I	L	Barung-Barung, 03 Maret 1968	Guru
Syukri Aiman Pinem, SE	L	Singgersing, 06 Juni 1994	Guru
Muhammad Iqbal	L	Bagan Deli, Belawan, 20 Juli 1997	Guru
Ferry Simbolon, S.Pd.I, M.TH.I	L	Sei. Semayang, 09 Maret 1985	Operator / Guru

Muhammad Maulana, S.Pd	L	Bandar Khalipah, 31 Mei 1998	Pegawai
Darwis, A.P Kom	L	Titi Merah, 10 Juli 1978	Tata Usaha

f. Siswa

Siswa merupakan komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Siswa yang belajar di MTs Al Washliyah 01 Medan cukup banyak. Saat ini yang terdaftar sebagai siswa MTs Al Washliyah 01 Medan dengan jumlah 242 orang, yang mana terdiri dari 147 orang siswa laki-laki dan 95 orang siswi perempuan, diantaranya yaitu :

Untuk kelas VII:

- ☞ Jumlah siswa kelas VII-A total keseluruhan 37 siswa, dengan 13 siswa laki-laki dan 24 siswi perempuan.
- ☞ Jumlah siswa kelas VII-B total keseluruhan 36 siswa, dengan 22 siswa laki-laki dan 14 siswi perempuan.

Maka total keseluruhan terdapat 73 siswa yang terdiri dari 35 orang laki-laki dan 38 orang perempuan.

Untuk kelas VIII:

- ☞ Jumlah siswa kelas VIII-A total keseluruhan 44 siswa, dengan 26 siswa laki-laki dan 18 siswi perempuan.
- ☞ Jumlah siswa kelas VIII-B total keseluruhan 47 siswa, dengan 28 siswa laki-laki dan 19 siswi perempuan.

Maka total keseluruhan terdapat 91 siswa yang terdiri dari 54 orang laki-laki dan 33 orang perempuan.

Untuk kelas IX:

- ☞ Jumlah siswa kelas IX-A total keseluruhan 40 siswa, dengan 30 siswa laki-laki dan 10 siswi perempuan.
- ☞ Jumlah siswa kelas IX-B total keseluruhan 38 siswa, dengan 28 siswa laki-laki dan 10 siswi perempuan.

Maka total keseluruhan terdapat 78 siswa yang terdiri dari 58 orang laki-laki dan 20 orang perempuan.

Tabel 4.2
Dengan Rekapitulasi Siswa MTs Al Washliyah 01 Medan

Kelas	Jumlah Siswa		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII-A	13	24	37
VII-B	22	14	36
VIII-A	26	18	44
VIII-B	28	19	47
IX-A	30	10	40
IX-B	28	10	38
Jumlah	147	95	242

g. Sarana dan Prasarana Madrasah

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Al Washliyah 01 Medan

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan / Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	7	✓	-	-
2	Ruang Perpustakaan	1	✓	-	-
3	Ruang Laboratorium IPA	0	-	-	-
4	Ruang Kepala	1	✓	-	-
5	Ruang Guru	1	✓	-	-
6	Ruang Tata Usaha	1	✓	-	-
7	Musholla	1	✓	-	-
8	Ruang BP / BK	0	-	-	-
9	Ruang UKS	0	-	-	-
10	Ruang Osis	0	-	-	-
11	Gudang	1	-	✓	-
12	Ruang Sirkulasi	0	-	-	-
13	Kamar Mandi Kepala	1	✓	-	-
14	Kamar Mandi Guru	1	✓	-	-
15	Kamar Mandi Putra	1	-	✓	-
16	Kamar Mandi Putri	1	-	✓	-
17	Lapangan Olahraga	1	✓	-	-

2. Temuan Khusus

a. Hasil Analisis Data

Instrument angket penelitian yang telah disiapkan perlu diuji coba terlebih dahulu untuk memperoleh instrument penelitian yang baik sebelum diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes uji coba ini dilakukan di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas VIII MTs Al Washliyah 01 Medan sebagai tes uji coba dengan jumlah sebanyak 73 orang peserta didik. Uji instrument angket motivasi belajar fikih terdiri dari 30 butir pernyataan dengan kriteria penelitian yaitu:

a) Validitas

Berdasarkan perhitungan validasi uji instrumen angket motivasi belajar fikih yang terdiri dari 30 butir pernyataan. Dari 30 butir pernyataan tersebut akan diperoleh butir yang memenuhi kriteria valid maupun tidak valid dengan berdasarkan rangkuman hasil perhitungan validitas uji instrument motivasi belajar dengan menggunakan perangkat lunak SPSS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Hasil Analisis Validitas Uji Instrumen Angket Motivasi Belajar Fikih

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.232	0.227	Valid
2	0.105	0.227	Tidak Valid
3	0.416	0.227	Valid
4	0.307	0.227	Valid
5	0.334	0.227	Valid
6	0.305	0.227	Valid
7	0.006	0.227	Tidak Valid
8	0.363	0.227	Valid
9	0.356	0.227	Valid
10	0.390	0.227	Valid
11	0.585	0.227	Valid
12	0.414	0.227	Valid
13	0.295	0.227	Valid
14	0.267	0.227	Valid

15	0.331	0.227	Valid
16	0.062	0.227	Tidak Valid
17	0.447	0.227	Valid
18	0.357	0.227	Valid
19	0.354	0.227	Valid
20	0.314	0.227	Valid
21	0.359	0.227	Valid
22	0.322	0.227	Valid
23	0.276	0.227	Valid
24	-0.098	0.227	Tidak valid
25	0.336	0.227	Valid
26	0.086	0.227	Tidak Valid
27	0.340	0.227	Valid
28	0.503	0.227	Valid
29	0.353	0.227	Valid
30	0.429	0.227	Valid

Berdasarkan hasil analisis uji instrument angket di atas, instrument yang dinyatakan valid yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni 0.277, sehingga instrumen yang memenuhi kriteria valid yaitu pada pernyataan nomor 1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 28, 29, 30, dan instrumen pernyataan yang tidak valid yaitu pada nomor 2, 7, 16, 24, 26.

b) Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan reliabilitas yang dilakukan terhadap 30 butir uji instrumen angket motivasi belajar fikih. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Hasil Analisis Reliabilitas Uji Instumen Angket Motivasi Belajar Fikih

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	30

Berdasarkan hasil uji analisis reliabilitas tabel di atas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa butir pernyataan angket penelitian memiliki indeks r_{hitung} sebesar 0.870 sedangkan r_{tabel} 0.700 maka dari itu dapat dinyatakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ oleh sebab itu pernyataan instrumen angket penelitian dapat dikatakan memenuhi kriteria reliabilitas dengan kategori sangat tinggi.

b. Hasil Uji Deskriptif

Hasil yang telah diperoleh dari data instrumen angket peneliti tersebut, selanjutnya akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi dan Gambar Histogram Motivasi Belajar
Statistics

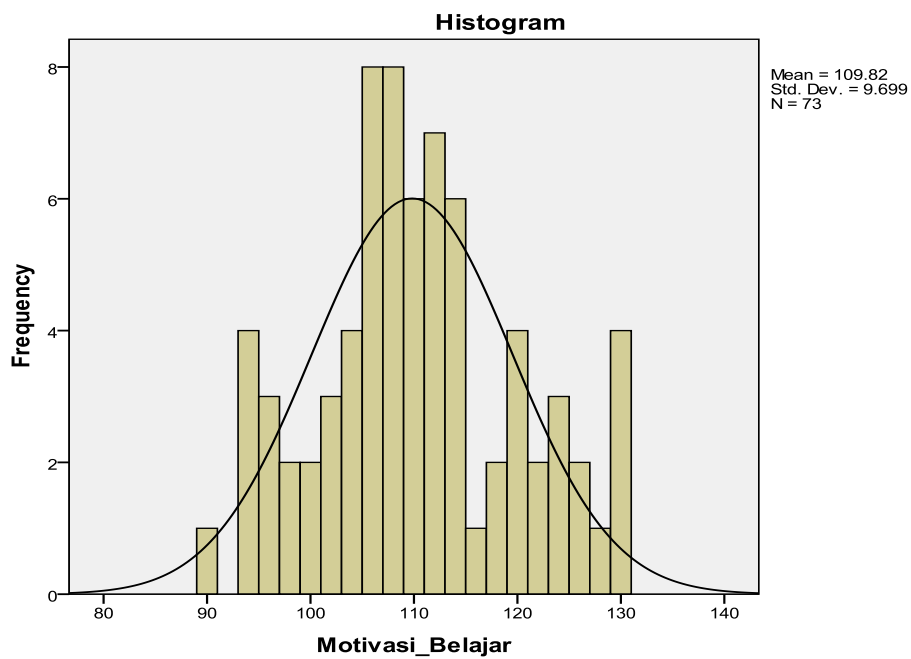
Motivasi Belajar

N	Valid	73
	Missing	0
Mean		109.82
Median		109.00
Mode		105
Std. Deviation		9.699
Variance		94.065
Range		40
Minimum		90
Maximum		130
Sum		8017

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	90	1	1.4	1.4	1.4
	94	4	5.5	5.5	6.8
	95	1	1.4	1.4	8.2
	96	2	2.7	2.7	11.0
	98	2	2.7	2.7	13.7
	99	2	2.7	2.7	16.4
	101	1	1.4	1.4	17.8
	102	2	2.7	2.7	20.5

103	2	2.7	2.7	23.3
104	2	2.7	2.7	26.0
105	5	6.8	6.8	32.9
106	3	4.1	4.1	37.0
107	4	5.5	5.5	42.5
108	4	5.5	5.5	47.9
109	4	5.5	5.5	53.4
110	2	2.7	2.7	56.2
111	5	6.8	6.8	63.0
112	2	2.7	2.7	65.8
113	4	5.5	5.5	71.2
114	2	2.7	2.7	74.0
115	1	1.4	1.4	75.3
117	2	2.7	2.7	78.1
119	4	5.5	5.5	83.6
121	2	2.7	2.7	86.3
123	2	2.7	2.7	89.0
124	1	1.4	1.4	90.4
125	1	1.4	1.4	91.8
126	1	1.4	1.4	93.2
127	1	1.4	1.4	94.5
129	2	2.7	2.7	97.3
130	2	2.7	2.7	100.0
Total	73	100.0	100.0	



Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian peneliti menyajikan dalam bentuk distribusi frekuensi data motivasi belajar sebagai berikut:

1. Menentukan Banyak Kelas Interval

Untuk menentukan banyak kelas interval maka digunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 73 \\ &= 1 + (3,3) 1,863 \\ &= 1 + 6,147 \\ &= 7,147 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2. Menentukan Range

Untuk menentukan jangkauan atau range yang merupakan selisih data terbesar dengan data terkecil yaitu dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 130 - 90 \\ &= 40 \end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Kelas

Untuk menentukan panjang kelas maka digunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{40}{7} \\ &= 5,7 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

B. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Berdasarkan data hasil *posttest* yang dilakukan peserta didik pada kelas eksperimen dan kontrol kemudian dilakukan uji normalitas untuk mengetahui data

berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan uji lilifors pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

N	Ekperimen (X_i)	Z_i	F (Z_i)	S (Z_i)	$L = \text{Max}$ ($ F Z_i - S$ $Z_i $)	L_o	L_o Tabel
1	70	-1.8242	0.0344	0.02703	0.00737	0.13362	0.14567
2	70	-1.8242	0.0344	0.05405	0.01965		
3	70	-1.8242	0.0344	0.08108	0.04668		
4	75	-1.2049	0.1151	0.10811	0.00699		
5	75	-1.2049	0.1151	0.13514	0.02004		
6	75	-1.2049	0.1151	0.16216	0.04706		
7	75	-1.2049	0.1151	0.18919	0.07409		
8	75	-1.2049	0.1151	0.21622	0.10112		
9	75	-1.2049	0.1151	0.24324	0.12814		
10	80	-0.5857	0.281	0.27027	0.01073		
11	80	-0.5857	0.281	0.2973	0.0163		
12	80	-0.5857	0.281	0.32432	0.04332		
13	80	-0.5857	0.281	0.35135	0.07035		
14	85	0.03347	0.512	0.37838	0.13362		
15	85	0.03347	0.512	0.40541	0.10659		
16	85	0.03347	0.512	0.43243	0.07957		
17	85	0.03347	0.512	0.45946	0.05254		
18	85	0.03347	0.512	0.48649	0.02551		
19	85	0.03347	0.512	0.51351	0.00151		
20	85	0.03347	0.512	0.54054	0.02854		
21	85	0.03347	0.512	0.56757	0.05557		
22	85	0.03347	0.512	0.59459	0.08259		
23	90	0.65268	0.7422	0.62162	0.12058		
24	90	0.65268	0.7422	0.64865	0.09355		
25	90	0.65268	0.7422	0.67568	0.06652		
26	90	0.65268	0.7422	0.7027	0.0395		
27	90	0.65268	0.7422	0.72973	0.01247		
28	90	0.65268	0.7422	0.75676	0.01456		
29	90	0.65268	0.7422	0.78378	0.04158		
30	95	1.27189	0.898	0.81081	0.08719		

31	95	1.27189	0.898	0.83784	0.06016		
32	95	1.27189	0.898	0.86486	0.03314		
33	95	1.27189	0.898	0.89189	0.00611		
34	95	1.27189	0.898	0.91892	0.02092		
35	95	1.27189	0.898	0.94595	0.04795		
36	95	1.27189	0.898	0.97297	0.07497		
37	95	1.27189	0.898	1	0.102		
Jumlah	3135						
Rata-rata	84.72972973						
Varians	65.2027027						
Simpangan Baku	8.074819051						

Berdasarkan tabel uji normalitas pada kelas eksperimen di atas maka dapat dilihat bahwa hasil data yang diperoleh yakni $L_{hitung} : 0.13362$ lebih kecil dari $L_{tabel} : 0.14567$, hal ini menunjukkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan keputusan uji bahwa H_0 diterima dengan taraf signifikan 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

N	Kontrol (X_i)	Z_i	F (Z_i)	S (Z_i)	$L = \text{Max} (F Z_i - S Z_i)$	L_o	L_o Tabel
1	45	-2.1655	0.0154	0.02778	0.01238		
2	50	-1.6902	0.0455	0.05556	0.01006		
3	50	-1.6902	0.0455	0.08333	0.03783		
4	50	-1.6902	0.0455	0.11111	0.06561		
5	55	-1.2148	0.1131	0.13889	0.02579		
6	55	-1.2148	0.1131	0.16667	0.05357		
7	55	-1.2148	0.1131	0.19444	0.08134		
8	60	-0.7395	0.2327	0.22222	0.01048		
9	60	-0.7395	0.2327	0.25	0.0173		
10	60	-0.7395	0.2327	0.27778	0.04508		
11	60	-0.7395	0.2327	0.30556	0.07286	0.123	0.147

12	65	-0.2641	0.3974	0.33333	0.06407
13	65	-0.2641	0.3974	0.36111	0.03629
14	65	-0.2641	0.3974	0.38889	0.00851
15	65	-0.2641	0.3974	0.41667	0.01927
16	65	-0.2641	0.3974	0.44444	0.04704
17	70	0.21127	0.5832	0.47222	0.11098
18	70	0.21127	0.5832	0.5	0.0832
19	70	0.21127	0.5832	0.52778	0.05542
20	70	0.21127	0.5832	0.55556	0.02764
21	70	0.21127	0.5832	0.58333	0.00013
22	70	0.21127	0.5832	0.61111	0.02791
23	75	0.68663	0.7517	0.63889	0.11281
24	75	0.68663	0.7517	0.66667	0.08503
25	75	0.68663	0.7517	0.69444	0.05726
26	75	0.68663	0.7517	0.72222	0.02948
27	75	0.68663	0.7517	0.75	0.0017
28	80	1.16199	0.877	0.77778	0.09922
29	80	1.16199	0.877	0.80556	0.07144
30	80	1.16199	0.877	0.83333	0.04367
31	80	1.16199	0.877	0.86111	0.01589
32	80	1.16199	0.877	0.88889	0.01189
33	80	1.16199	0.877	0.91667	0.03967
34	80	1.16199	0.877	0.94444	0.06744
35	80	1.16199	0.877	0.97222	0.09522
36	80	1.16199	0.877	1	0.123
Jumlah	2440				
Rata-rata	67.77777778				
Varians	110.6349206				
Simpangan Baku	10.51831358				

Berdasarkan tabel uji normalitas pada kelas kontrol di atas maka dapat dilihat bahwa hasil data yang diperoleh yakni $L_{hitung} : 0.123$ lebih kecil dari $L_{tabel} : 0.147$, hal ini menunjukkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan keputusan uji bahwa H_0 diterima dengan taraf signifikan 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil pengujian data populasi yang telah diuji dan terbukti berdistribusi normal, maka selanjutnya data dianalisis dengan melakukan uji homogenitas varians kedua sampel. Hasil yang didapat pada uji homogenitas posstest pada penelitian ini menurut perhitungan sebagai berikut:

Diketahui:

Varians:

Eksperimen (S_{eks}) : 65.2027027

Kontrol (S_{kont}) : 110.6349206

Derajat kebebasan :

$$Df = n - 1$$

Ekperimen (Df_{eks}) : $37 - 1 = 36$

Kontrol (Df_{kont}) : $36 - 1 = 35$

Ditanya: F (Homogenitas) =?

Penyelesaian:

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

$$F = \frac{110.6349206}{65.2027027} \\ = 1.696784275$$

Maka F_{hitung} yang didapat adalah senilai 1.696784275, selanjutnya mencari F_{tabel} dengan menggunakan rumus formula pada perangkat lunak ms. Excel dengan rumus =FINV(0.05;35;36) dan hasil yang didapatkan adalah senilai 1.747838044.

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas di atas, menunjukkan bahwa hasil data yang diperoleh yakni F_{hitung} : 1.696784275 lebih kecil dari F_{tabel} : 1.747838044, hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan taraf signifikan 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang homogen.

C. Hasil Analisis Data/Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya yang terbukti berdistribusi normal dan homogeny, maka selanjutnya data akan diuji hipotesis dengan menggunakan analisis uji t independent. Hasil yang didapat pada uji hipotesis pada penelitian ini menurut perhitungan ialah sebagai berikut:

Diketahui:

$$S_x^2 = 65.2027027$$

$$S_y^2 = 110.6349206$$

$$\bar{x}_x = 84.72972973$$

$$\bar{x}_y = 67.77777778$$

$$n_x : 37 - 1 = 36$$

$$n_y : 36 - 1 = 35$$

Ditanya: $t_{hitung} = \dots?$

Penyelesaian:
$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_x - \bar{x}_y}{\sqrt{\frac{S_x^2}{n_x} + \frac{S_y^2}{n_y}}}$$

$$\bar{x}_x - \bar{x}_y = 16.951952$$

$$\sqrt{\frac{S_x^2}{n_x} + \frac{S_y^2}{n_y}} = 2.198960538$$

$$t_{hitung} = \frac{16.951952}{2.198960538}$$

$$= 7.70907511$$

Dengan melihat tabel distribusi t maka $t_{tabel} = 1.99394$.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas, menunjukkan bahwa hasil data yang diperoleh yakni $t_{hitung} : 7.70907511$ lebih besar dari $t_{tabel} : 1.99394$, hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan keputusan uji H_0 ditolak dan H_1

diterima dengan taraf signifikan 0.05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan penerapan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Swasta Al Washliyah 01 Medan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Swasta Al Washliyah 01 Medan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental*) dengan menggunakan desain penelitian *posttest-only control design*.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa angket. Angket yang diberikan kepada siswa berupa angket motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Peneliti menguji instrument butir pernyataan motivasi belajar siswa yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah siswa 37 orang. Berdasarkan hasil uji coba instrumen butir pernyataan motivasi belajar yang diselesaikan para siswa sebanyak 30 butir pernyataan dan yang dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu terpilih sebanyak 25 butir yakni pada pernyataan nomor 1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 28, 29, 30.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel bebas (X) adalah model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) dan variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII MTs

Swasta Al Washliyah 01 Medan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 12 kali pertemuan yang mana masing-masing kelas 6 kali pertemuan.

Penelitian ini dilakukan pada kelas eksperimen (VIII-A) dengan jumlah siswa sebanyak 37 orang dan menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC), sedangkan pada kelas kontrol (VIII-B) dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang dan menggunakan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru mata pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Materi fikih yang diajarkan pada kedua kelas adalah sama yaitu mengenai haji dan umrah. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kedua kelas, pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan siswa diberikan *posttest* dan diperoleh hasil rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen adalah 84.72, sedangkan hasil rata-rata *posttest* pada kelas kontrol adalah 67.77.

Berdasarkan hasil rata-rata *posttest* yang telah dilakukan menyatakan bahwa menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) memiliki hasil yang lebih baik. Pada taraf signifikan 5% atau 0.05 maka dapat dilihat pada hasil uji normalitas yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan hasil data yang diperoleh yakni $L_{hitung} : 0.13362 < L_{tabel} : 0.14567$, dan pada kelas kontrol dapat dilihat bahwa hasil data yang diperoleh yakni $L_{hitung} : 0.123 < L_{tabel} : 0.147$, maka keputusan uji untuk kedua kelas adalah H_0 diterima yang mana data sampel dinyatakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji homogenitas yang menunjukkan hasil data yang diperoleh yakni $F_{hitung} : 1.696784275 < F_{tabel} : 1.747838044$ yang artinya H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang homogen. Selanjutnya pada hasil uji hipotesis diperoleh hasil data yakni $t_{hitung} : 7.70907511 \geq t_{tabel} :$

1.99394 dengan keputusan uji H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan penerapan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Swasta Al Washliyah 01 Medan.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yakni sebagai berikut:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini hanya terbatas pada satu tempat saja yaitu di MTs Swasta Al Washliyah 01 Medan sebagai tempat penelitian.

2. Keterbatasan Pada Waktu

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini membutuhkan waktu yang lama. Dengan adanya keterbatasan waktu dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan waktu yang terbatas dalam menggali informasi yang dibutuhkan untuk hasil dari penelitian ini.

3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam penelitian ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan baik dalam keterbatasan tenaga maupun kemampuan berpikir peneliti. Akan tetapi peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dalam melakukan penelitian ini sesuai dengan kaidah keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Swasta Al Washliyah 01 Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji coba angket pernyataan motivasi belajar sebanyak 30 butir yang diberikan kepada 73 orang siswa diperoleh nilai tertinggi 130 dan nilai terendah 90 dengan rata-rata senilai 109,82. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada kelas VIII MTs Swasta Al Washliyah 01 Medan termasuk dalam kategori baik.
2. Berdasarkan hasil rata-rata *posttest* yang telah dilakukan pada kelas eksperimen adalah 84.72, dan hasil rata-rata *posttest* pada kelas kontrol adalah 67.77, yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) memiliki hasil yang lebih baik. Pada taraf signifikan 5% atau 0.05.
3. Berdasarkan hasil rata-rata *posttest* yang telah dilakukan, kemudian melihat hasil uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh hasil data pada kelas eksperimen yakni $L_{hitung} : 0.13362 < L_{tabel} : 0.14567$, dan pada kelas kontrol yakni $L_{hitung} : 0.123 < L_{tabel} : 0.147$, dengan keputusan uji untuk kedua kelas adalah H_0 diterima yang dinyatakan data berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji homogenitas yang menunjukkan hasil data yang diperoleh yakni $F_{hitung} : 1.696784275 < F_{tabel} :$

1.747838044 dengan keputusan uji H_0 diterima dan dinyatakan data homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

4. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yang menggunakan uji-t diperoleh hasil $t_{hitung} : 7.70907511 \geq t_{tabel} : 1.99394$ dengan keputusan uji H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan penerapan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Swasta Al Washliyah 01 Medan.

B. Implikasi

Secara keseluruhan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) memberikan pengaruh yang baik dari pada pembelajaran konvensional. Oleh sebab itu pentingnya model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) sangat menentukan kualitas hasil dan motivasi belajar, maka diharapkan dalam pelaksanaan pendidikan hendaknya menerapkan model pembelajaran dengan model *inside outside circle* (IOC) pada setiap mata pelajaran di sekolah. Berdasarkan kesimpulan yang tertera di atas menyatakan bahwa nilai rata-rata *posttest* yang telah dilakukan terlihat pada nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Dan memiliki implikasi yakni sebagai berikut:

1. Keterampilan seorang guru dalam menggunakan model pembelajaran pada saat proses pembelajaran perlu dikembangkan dan tidak hanya pada mata pelajaran umum saja tetapi mata pelajaran pendidikan agama Islam jua.
2. Penggunaan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah hendaknya dimanfaatkan secara optimal supaya penerapan model

pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan mudah.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, tanpa mengurangi rasa hormat kepada siapapun dengan segala kerendahan hati penulis agar kiranya dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil dan motivasi belajar siswa, diharapkan seorang guru sebaiknya dapat memilih dan menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang tepat. Model yang dipilih harus dapat mendorong keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam memahami materi pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran fikih ialah model *inside outside circle* (IOC) ini untuk dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajar.

2. Bagi Sekolah

Dilihat dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat memiliki peran penting dalam mempengaruhi hasil dan motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu, pihak sekolah diharapkan agar selalu memperhatikan guru dalam pemilihan model pembelajaran disetiap kegiatan belajar mengajar dengan cara membuat kebijakan-kebijakan yang dapat mengembangkan mutu pendidikan agar dapat mencapai tujuan seperti

yang diharapkan serta menyediakan berbagai sarana sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran seperti media, dan model pembelajaran yang variatif seperti menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC).

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat untuk bertanggung jawab dan kreatif dalam proses belajar baik secara mandiri maupun belajar bersama di kelas dengan lebih giat lagi agar prestasi belajar dapat terus meningkat.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi bahan referensi serta menjadi bahan koreksi bagi penyempurna penyusunan penelitian selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca. Dan peneliti sebagai calon pendidik agar kiranya dapat juga menggunakan dan memberikan media dan model pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menarik dalam proses pembelajaran bukan hanya pada mata pelajaran umum saja tetapi juga mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halling, dkk. 2007, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet-2, Makassar: Badan Penerbit Unm
- Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah al-Bukhari al-Ja'fi, *Shahih Al-Bukhari*, juz 1, Beirut: Ibn Kabir
- Abu 'Abd. Al-Rahman Ahmad ibn Syuaib ibn Ali al-Khurrasani al-Nasa'I atau yang dikenal dengan Imam al-Nasa'I, 1406, *'Amal al-Yaum wa al-Lailah*, Beirut: Mu'assasat al-Risalah
- Ahmad, Rohani. 2010, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- B Uno, Hamzah. 2013, *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Dibidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Gintings, Abdurakhman. 2010, *Esensi Praktis: Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniora
- Hidayat, Isnu. 2019, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, Yogyakarta: DIVA Press
http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_20_03.htm pada Jum'at, 15 Mei 2020, pukul 13.51.
- Indaryanti, Dwi. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (IOC) terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tuntang Tahun Pelajaran 2015/2016", (2016), UKSW: Salatiga
- Jalil, Jasman. 2014, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Prestasi Pusaka
- Jaya, Farida. 2018, *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran PAI*, Medan: UINSU Kementerian Agama RI, *Alquran Tajwid dan Terjemah Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadist Sahih*
- Majid, Abdul. 2017, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nashar. 2004, *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia press
- Nuh Siregar, Muhammad. 2017, *Hadis-Hadis Pendidikan Orang Tua Mendidik dan Pendidik Mendidik Peserta Didik Berdasarkan Hadist Nabi*, Depok: Prenada Media Grup
- Nur, Wahyudin. 2017, *Strategi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing

- Purwanto. 2010, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rohmalina, Wahab. 2015, *Psikologi Belajar*, Cet-1, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rusman. 2012, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sahabuddin, 2007, *Mengajar dan Belajar*, Cet-3, Makassar: Badan Penerbit UNM
- Salim. 2018, *Metodelogi Penelitian kuantitatif*, Cita Pustaka
- Sanjaya, Wina. 2008, *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Peraktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana Prenada Media
- Sepria Utami, Ni Made, dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Inside outside circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPA*, Jurnal ilmiah pendidikan profesi guru No.2(2019),<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPPG/article/view/19187>
- Shoimin, Aris. 2014, *68 Model Pembelajaran Inovatif Kurikulum 2013*, Yogyakarta: A- Ruzz Media
- Siprijono, Agus. 2015, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM Cet-XIV*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siregar, Syofian. 2014, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara
- Soewardi, Jusuf. 2012, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta
- Taniredja, Tukiran, dkk. 2014, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2010, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana

- Winarsih, Dwi. 2018, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside outside circle (IOC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Goegrafi Siswa Kelas X SMA Negeri I Natar*, <https://digilib.unila.ac.id/55330/3/SKRIPSI%%TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> pada Rabu, 20 Mei 2020, pukul 01.46
- Yuliana, Lisa, dkk. 2018, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Srijaya Negara Palembang*

Lampiran 01**ANGKET PENELITIAN****A. Identitas Responden**

Nama :

NIS :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan yang ada.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan saudara/i dan tentukan serta berilah jawaban pada pernyataan berikut sesuai dengan kenyataan yang berdasarkan saudara/i alami selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Berilah tanda checklist (✓) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban anda.
4. Apabila saudara/i menemukan hal-hal yang kurang jelas atau tidak mengerti, dapat kiranya menanyakan langsung pada peneliti.

Keterangan pilihan jawaban

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-Kadang

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

C. Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1.	Kamu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran					
2.	Kamu belajar fikih setiap hari di rumah					
3.	Kamu rajin belajar agar kamu mendapat nilai yang baik					
4.	Kamu suka mengobrol dengan teman selama pelajaran berlangsung					
5.	Kamu berpura-pura memperhatikan pelajaran ketika guru memperhatikan kamu					

6.	Kamu akan membaca buku pelajaran disetiap ada waktu luang					
7.	Kamu akan belajar fikih apabila disuruh orang tua					
8.	Kamu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru baik tugas individu maupun kelompok dengan tepat waktu					
9.	Kamu mengikuti pembelajaran fikih dengan terpaksa					
10.	Kamu sering bermain dengan teman yang berprestasi karena akan mendorongmu untuk berprestasi juga					
11.	Kamu belajar lebih giat agar prestasi kamu lebih baik dari teman sekelas					
12.	Kamu berupaya untuk berhasil dalam proses pembelajaran					
13.	Kamu cepat merasa bosan dengan pelajaran					
14.	Kamu merasa senang apabila guru tidak hadir pada jam pelajaran					
15.	Kamu tidak ingin nilai yang bagus dalam pelajaran fikih					
16.	Kamu mengharapkan pujian atas prestasi belajar yang telah kamu capai					
17.	Kamu senang belajar fikih walaupun tidak diberi hadiah					
18.	Kamu mengikuti pembelajaran fikih dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat apabila diberi hadiah					
19.	Kamu mendapat hadiah dari orang tua apabila kamu mendapat juara kelas					
20.	Kamu tidak diberi hadiah meskipun kamu mendapat nilai yang baik					

21.	Kamu bertanya ketika kamu tidak paham dengan pelajaran					
22.	Kamu suka bermain dengan teman di kelas dari pada belajar fikih					
23.	Kamu berdebat dengan teman ketika diskusi kelompok berlangsung					
24.	Kamu selalu mengantuk saat belajar fikih					
25.	Kamu kurang bersemangat jika guru menjelaskan materi dengan cara verbal					
26.	Kamu tidak suka belajar dalam keadaan berisik					
27.	Kamu senang menunda belajar untuk pergi bermain bersama teman-teman					
28.	Fasilitas belajarmu telah dilengkapi oleh orang tua					
29.	Kamu giat belajar di rumah karena lingkungan rumahmu tenang					
30.	Kamu tidak bersemangat untuk belajar walaupun fasilitas belajarmu sudah lengkap					

Lampiran 02

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah :
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Materi Pokok : Ibadah Haji dan Umrah
 Alokasi Waktu : 8 x 40 menit (4 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ibadah haji dan umrah
- 2.1 Membiasakan sikap tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji dan umrah
- 3.1 Memahami tata cara melaksanakan haji dan umrah
- 4.1 Mendemonstrasikan tata cara haji dan umrah

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Memiliki penghayatan terhadap nilai-nilai ibadah haji dan umrah dalam kehidupan sehari-hari
- 2.1.1 Peserta didik terbiasa bersikap tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji dan umrah dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1.1 Menjelaskan pengertian haji dan umrah dan dalilnya
- 3.1.2 Menjelaskan syarat haji dan umrah
- 3.1.3 Menjelaskan rukun, wajib dan sunnah haji dan umrah
- 3.1.4 Menjelaskan larangan ibadah haji dan umrah
- 3.1.5 Menjelaskan tata urutan pelaksanaan ibadah haji dan umrah
- 4.1.1 Mensimulasikan ibadah haji dan umrah
- 4.1.2 Mendemonstrasikan manasik haji dan umrah

D. Materi Pembelajaran

- ❖ Haji artinya menyenja atau menuju, sedangkan menurut istilah haji adalah sengaja mengunjungi ka'bah di mekah untuk melaksanakan ibadah kepada Allah swt. pada waktudan dengan cara tertentu.
- ❖ Hukum melaksanakan haji adalah wajib, namun demikian dalam keadaan tertentu hukum melaksanakan ibadah haji bisa menjadi sunnah, makruh bahkan haram.
- ❖ syarat wajib haji: Islam, Baligh, Merdeka, Berakal, Kuasa atau mampu
- ❖ syarat sah haji: Dilaksanakan sesuai waktunya, Melaksanakan urutan-urutan rukun haji tidak bolak-balik (tertib), Dipenuhi syarat-syaratnya, Dilaksanakan di tempat yang telah ditentukan.
- ❖ Rukun haji adalah: ihram, wukuf, tawaf, sai, tahallul, tertib
- ❖ Kewajiban wajib haji ialah sebagai berikut: ihram dari miqat, bermalam di mudzalifah, bermalam di mina, melempar jumrah, meninggalkan segala yang haram karena ihram, melaksanakan tawaf wada' atau tawaf perpisahan.
- ❖ Menurut bahasa umrah berarti ziarah ataun berkunjung, sedangkan menurut istilah syara', umrah adalah menziarahi ka'bah di Mekah dengan niat beribadah kepada Allah di sertai syarat-syarat tertentu.
- ❖ Hukum melaksanakan ibadah umrah adalah fardhu 'ain (wajib) atas tiap-tiap orang islam laki-laki atau perempuan bagi yang mampu. Untuk umrah kedua, ketiga dan seterusnya hukunya sunnah.
- ❖ Syarat-syarat umrah sama dengan syarat-syarat dalam ibadah haji. Sedangkan rukun umrah agak berbeda dengan rukun haji. Rukun umrah meliputi: Islam, baligh, berakal, dan merdeka
- ❖ Rukun umrah itu ada lima, yaitu :ihram, tawaf, sa'I, tahalul, dan tertib. Sedangkan wajib umrah ada dua macam, yaitu sebagai berikut: niat ihram dari miqat, dan meninggalkan dari segala larangan umrah , sebagaimana halnya larangan dalam mengerjakan haji
- ❖ Tata Urutan Pelaksanaan Ibadah Umrah
 - Melakukan ihram dengan niat umrah dari miqat makani yang telah di tentukan,
 - Masuk ke Masjidil Haram untuk melakukan tawaf sebanyak tujuh kali sekali putaran,
 - Selesai tawaf, dilanjutkan dengan sa'i antara bukit Safa dan Marwah,
 - Lalu tahallul sebagai penanda selesainya pelaksanaan umrah
- ❖ Hikmah Diwajibkannya Haji Dan Umroh, antara lain: mengikhhlaskan seluruh ibadah, mendapat ampunan dosa-dosa dan balasan surga, dapat terbukanya wawasan, menyambut seruan nabi ibrahima as., menyaksikan

E. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

- ❖ **Media :**
 - *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
 - Lembar penilaian
 - Perpustakaan sekolah
- ❖ **Alat/Bahan :**
 - Penggaris, spidol, papan tulis

- Laptop & infocus
- Slide presentasi (ppt)





❖ **Sumber Belajar :**

- Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI
- Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI
- Al-Qur'an dan Terjemahannya
- Buku penunjang lainnya yang relevan
- Media cetak dan elektronik sesuai materi
- Lingkungan sekitar yang mendukung

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1 dan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya yaitu <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ketentuan pelaksanaan zakat</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi/<i>tema</i>// projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian haji</i> ➤ <i>Hukum Haji</i> ➤ <i>Syarat-syarat haji</i> ➤ <i>Rukun dan wajib haji</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Inti	<p>❖ Menyimak</p> <p>➤ Peserta didik diminta untuk mengamati gambar berikut ini, yang terdapat pada buku siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian haji</i> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>1</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>2</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  <p>3</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>4</p> </div> </div> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hukum Haji</i> Nabi saw bersabda: أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ فَرَضَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ الْحَجَّ فَحُجُّوا . فَقَالَ رَجُلٌ : أَكُلَّ عَامٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ فَسَكَتَ حَتَّى قَامَ ثَلَاثًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَوْ قُلْتُ نَعَمْ لَوَجَّحْتُ، وَلَمَا اسْتَطَعْتُمْ . Artinya: <i>Hai manusia, sesungguhnya Allah telah mewajibkan kalian untuk menunaikan haji, maka kerjakanlah haji". Salah seorang sahabat bertanya: "Apakah kewajiban haji setiap tahun ya Rosulullah? Maka beliau diam, sampai sahabat tersebut bertanya tiga kali. Lalu Rosulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Kalau aku mengatakan ya, maka haji akan diwajibkan setiap tahun, dan kalian tidak akan sanggup. (H.R. Bukhori dan Muslim)</i> - <i>Syarat-syarat haji</i> Nabi saw bersabda: رُفِعَ الْقَلَمُ عَنْ ثَلَاثَةٍ عَنِ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ وَعَنِ الصَّبِيِّ حَتَّى يَحْتَلِمَ وَعَنِ الْمَجْنُونِ حَتَّى يَعْجَلَ . Artinya: <i>"Diangkat pena (tidak diwajibkan) dari tiga (golongan): Dari orang tidur sampai dia bangun, dari anak kecil sampai dia baligh dan dari orang gila sampai dia berakal. (HR. Abu Dawud)</i> 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Rukun dan wajib haji</i> ➤ <i>Peserta didik diminta membaca dan melapalkan QS. Ali-imran: 97, (QS. At Taubah:54),</i> ➤ Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian haji</i> - <i>Hukum Haji</i> - <i>Syarat-syarat haji</i> - <i>Rukun dan wajib haji</i> <hr/> <p>❖ Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian haji</i> - <i>Hukum Haji</i> - <i>Syarat-syarat haji</i> - <i>Rukun dan wajib haji</i> ➤ Kemudian Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat. <hr/> <p>❖ Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi ➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian haji</i> - <i>Hukum Haji</i> - <i>Syarat-syarat haji</i> - <i>Rukun dan wajib haji</i> ➤ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa ➤ <i>Peserta didik diminta membaca dan melapalkan QS. Ali-imran: 97, (QS. At Taubah:54),</i> <hr/> <p>❖ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : ➤ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian haji</i> - <i>Hukum Haji</i> - <i>Syarat-syarat haji</i> - <i>Rukun dan wajib haji</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ➤ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai 	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian haji</i> - <i>Hukum Haji</i> - <i>Syarat-syarat haji</i> - <i>Rukun dan wajib haji</i> <p>❖ Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ➤ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian haji</i> - <i>Hukum Haji</i> - <i>Syarat-syarat haji</i> - <i>Rukun dan wajib haji</i> 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuat simpulan tentang materi ajar. 2) Guru mengadakan evaluasi. 3) Guru menugaskan peserta didik mencari tentang Pengertian dan Dalil haji, Syarat dan Rukun haji dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi. 4) Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari selanjutnya tentang sunah haji dan tata urutan pelaksanaan ibadah haji. 5) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam bersama siswa. 	20 menit

Pertemuan ke-2 dan 3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian haji</i> ➤ <i>Hukum Haji</i> ➤ <i>Syarat-syarat haji</i> 	10 menit

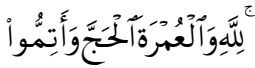
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>➤ <i>Rukun dan wajib haji</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materitema// proyek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Sunah haji</i> ➤ <i>Dam atau Denda</i> ➤ <i>Macam-macam haji</i> ➤ <i>Tata urutan pelaksanaan haji</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Inti	<p>❖ Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang berhubungan dengan <ol style="list-style-type: none"> 1. Tata urutan pelaksanaan haji <ol style="list-style-type: none"> a. Ihram b. Wukuf di Arafah c. Mabit di Mudzhalifah d. Melontar jumrah aqabah e. Tahallul awal f. Tawaf ifadah g. Sa'i h. Tahallul kedua i. Mabit (bermalam) di Mina ➤ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Sunah haji</i> - <i>Dam atau Denda</i> - <i>Macam-macam haji</i> - <i>Tata urutan pelaksanaan haji</i> 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>❖ Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Sunah haji</i> - <i>Dam atau Denda</i> - <i>Macam-macam haji</i> - <i>Tata urutan pelaksanaan haji</i> ➤ Pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. <p>❖ Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Sunah haji</i> - <i>Dam atau Denda</i> - <i>Macam-macam haji</i> - <i>Tata urutan pelaksanaan haji</i> ➤ <i>Peserta didik diminta membaca dan melapalkan (QS. at-Taubah : 43)</i> ➤ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa <p>❖ : Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai Tata urutan pelaksanaan haji : <ol style="list-style-type: none"> a. Ihram b. Wukuf di Arafah c. Mabit di Mudzalifah d. Melontar jumrah aqabah e. Tahallul awal f. Tawaf ifadah g. Sa'i h. Tahallul kedua i. Mabit (bermalam) di Mina ➤ Kemudian Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat. ➤ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil 	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menjawab beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> - <i>Sunah haji</i> - <i>Dam atau Denda</i> - <i>Macam-macam haji</i> - <i>Tata urutan pelaksanaan haji</i> <p>❖ Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan laporan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ➤ Peserta didik menyerahkan lembar jawaban pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ➤ Bertanya jawab membahas jawaban soal latihan dan hal-hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ➤ Menyimpulkan point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Sunah haji</i> - <i>Dam atau Denda</i> - <i>Macam-macam haji</i> - <i>Tata urutan pelaksanaan haji</i> 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. b) Guru mengadakan evaluasi. c) Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa d) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan <i>tugas mandiri terstruktur</i>. e) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa 	20 menit

Pertemuan ke-3 dan 4

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Sunah haji</i> ➢ <i>Dam atau Denda</i> ➢ <i>Macam-macam haji</i> ➢ <i>Tata urutan pelaksanaan haji</i> • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi/<i>tema/</i> projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian Umroh</i> ➢ <i>Syarat Wajib Dan Syarat Sah Umroh</i> ➢ <i>Tata Urutan Pelaksanaan Ibadah Umroh</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Inti	<p>❖ Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengamati dan membaca bersama-sama ayat : <div style="text-align: right; margin-top: 10px;">  </div> <p style="text-align: center; margin-top: 10px;">Artinya: "Dan sempurnakanlah ibadah haji dan 'umrah karena Allah." (QS.Al Baqarah: 196)</p> ➢ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Umroh</i> - <i>Syarat Wajib Dan Syarat Sah Umroh</i> - <i>Tata Urutan Pelaksanaan Ibadah Umroh</i> 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>❖ Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan hadits yang disajikan dan yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Umroh</i> - <i>Syarat Wajib Dan Syarat Sah Umroh</i> - <i>Tata Urutan Pelaksanaan Ibadah Umroh</i> <p>❖ Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Umroh</i> - <i>Syarat Wajib Dan Syarat Sah Umroh</i> - <i>Tata Urutan Pelaksanaan Ibadah Umroh</i> ➤ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa ➤ Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok mengenai tata urutan pelaksanaan umroh. <p>❖ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik secara berkelompok menyimpulkan informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ➤ Peserta didik menuliskan jawaban dari soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Umroh</i> - <i>Syarat Wajib Dan Syarat Sah Umroh</i> - <i>Tata Urutan Pelaksanaan Ibadah Umroh</i> <p>❖ Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan laporan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ➤ Peserta didik menyerahkan lembar jawaban pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ➤ Bertanya jawab membahas jawaban soal latihan dan hal-hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ➤ Menyimpulkan point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Umroh</i> - <i>Syarat Wajib Dan Syarat Sah Umroh</i> - <i>Tata Urutan Pelaksanaan Ibadah Umroh</i> 	
Penutup	a) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang	20

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>telah dilaksanakan.</p> <p>b) Guru mengadakan evaluasi</p> <p>c) Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa</p> <p>d) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan <i>tugas mandiri terstruktur</i>.</p> <p>e) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa</p>	menit

Pertemuan ke-5 dan 6

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian Umroh</i> ➢ <i>Syarat Wajib Dan Syarat Sah Umroh</i> ➢ <i>Tata Urutan Pelaksanaan Ibadah Umroh</i> • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi/<i>tema/</i> projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hikmah Diwajibkannya Haji Dan Umroh</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimak <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengamati Hadist yang berhubungan 	50

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hikmah Diwajibkannya Haji Dan Umroh</i> <p>Hadits Nabi saw :</p> <p>الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا، وَالْحَجُّ الْمُبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ</p> <p>Artinya: “Satu umrah sampai umrah yang lain adalah sebagai penghapus dosa antara keduanya dan tidak ada balasan bagi haji mabrur kecuali jannah” [HR Bukhari dan Muslim)</p> <p>عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَجَّ هَذَا الْبَيْتَ فَلَمْ يَرْفُثْ وَلَمْ يَفْسُقْ رَجَعَ كَمَا وَلَدَتْهُ أُمُّهُ</p> <p>Artinya: “Barang siapa yg melakukan haji ke Ka'bah ini, lantas tak berkata-kata kotor serta tak melakukan tindakan kefasikan, ia kembali seperti dilahirkan ibunya. [HR. Nasai)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hikmah Diwajibkannya Haji Dan Umroh</i> - <i>Kisah Tukang Kasut Dan Haji Mabrur</i> - <i>Pembahasan masalah haji dan umroh</i> <hr/> <p>❖ Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan hadits yang disajikan dan yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hikmah Diwajibkannya Haji Dan Umroh</i> <hr/> <p>❖ Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hikmah Diwajibkannya Haji Dan Umroh</i> - <i>Kisah Tukang Kasut Dan Haji Mabrur</i> - <i>Pembahasan masalah haji dan umroh</i> ➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <p>Masalah-masalah berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Iwan merasa tidak perlu melaksanakan haji dan umrah. Baginya cukup melaksanakan salat fardu lima waktu saja. Mengapa kita perlu melaksanakan haji dan umroh? - Ketika diajak melaksanakan haji dan umroh, Dodo menolak karena menganggap sulit pelaksanaannya. Mengapa kita perlu memahami tata cara melaksanakan haji dan umroh? - Ahmad bingung membedakan haji dan umrah. Mengapa perlu mengetahui perbedaan haji dan umrah? - Ketika melaksanakan salat hari raya idul adha, ayah meneteskan air mata ketika khatib menguraikan kondisi 	menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>jamaah haji di makkah dan madinah. Mengapa kita perlu menanamkan rasa ingin pergi ke tanah suci?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga dodi pergi umroh setiap tahun. Bagaimana menurut kalian? <hr/> <p>❖ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik secara berkelompok menyimpulkan informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ➤ Peserta didik menuliskan jawaban dari soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hikmah Diwajibkannya Haji Dan Umroh</i> - <i>Kisah Tukang Kasut Dan Haji Mabror</i> - <i>Pembahasan masalah haji dan umroh</i> ➤ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir dalam menyelesaikan : Masalah-masalah berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Iwan merasa tidak perlu melaksanakan haji dan umrah. Baginya cukup melaksanakan salat fardu lima waktu saja. Mengapa kita perlu melaksanakan haji dan umroh? - Ketika diajak melaksanakan haji dan umroh, Dodo menolak karena menganggap sulit pelaksanaannya. Mengapa kita perlu memahami tata cara melaksanakan haji dan umroh? - Ahmad bingung membedakan haji dan umrah. Mengapa perlu mengetahui perbedaan haji dan umrah? - Ketika melaksanakan salat hari raya idul adha, ayah meneteskan air mata ketika khatib menguraikan kondisi jamaah haji di makkah dan madinah. Mengapa kita perlu menanamkan rasa ingin pergi ke tanah suci? - Keluarga dodi pergi umroh setiap tahun. Bagaimana menurut kalian? <hr/> <p>❖ Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : Masalah-masalah berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Iwan merasa tidak perlu melaksanakan haji dan umrah. Baginya cukup melaksanakan salat fardu lima waktu saja. 	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>Mengapa kita perlu melaksanakan haji dan umroh?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketika diajak melaksanakan haji dan umroh, Dodo menolak karena menganggap sulit pelaksanaannya. Mengapa kita perlu memahami tata cara melaksanakan haji dan umroh? - Ahmad bingung membedakan haji dan umrah. Mengapa perlu mengetahui perbedaan haji dan umrah? - Ketika melaksanakan salat hari raya idul adha, ayah meneteskan air mata ketika khatib menguraikan kondisi jamaah haji di makkah dan madinah. Mengapa kita perlu menanamkan rasa ingin pergi ke tanah suci? - Keluarga dodi pergi umroh setiap tahun. Bagaimana menurut kalian? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ➤ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ➤ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hikmah Diwajibkannya Haji Dan Umroh</i> - <i>Kisah Tukang Kasut Dan Haji Mabru</i> - <i>Pembahasan masalah haji dan umroh</i> ➤ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ➤ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ➤ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. b) Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa c) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan <i>tugas mandiri terstruktur</i>. d) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa 	20 menit

G. Penilaian, Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

- Penilaian Observasi, Mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah

- Penilaian Diri (self assessment)
- Penilaian Teman Sebaya (peer assessment)
- Penilaian Jurnal (anecdotal record)

b. Pengetahuan

- Tes Tertulis Uraian atau Pilihan Ganda, Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang Ibadah Haji dan Umrah
- Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan.
- Penugasan, Membuat kesimpulan tentang Ibadah Haji dan Umrah

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja, Praktik/Kinerja Kemampuan berdiskusi sesuai perannya tentang Ibadah Haji dan Umrah
- Penilaian Proyek,
- Penilaian Produk,
- Penilaian Portofolio
- Penilaian Tertulis

2. Instrumen Penilaian

- Pertemuan Pertama (*Terlampir*)
- Pertemuan Kedua (*Terlampir*)
- Pertemuan Ketiga (*Terlampir*)
- Pertemuan Keempat (*Terlampir*)

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

❖ **Remedial**

Berilah tugas kepada siswa yang belum menguasai materi untuk mempelajari materi tentang ketentuan jual beli, qiradh dan riba kepada teman atau kepada guru diluar kelas atau dirumah, dan tagihlah siswa tersebut untuk menerangkan materi yang diminta oleh guru pada pertemuan berikutnya Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apa bila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

❖ **Pengayaan**

- Berilah tugas tambahan kepada siswa yang sudah menguasai materi untuk mengkaji dalil haji dan umrah, sekaligus menerangkan isi kandungannya di depan kelas Atau peserta didik ditugaskan mencari informasi tentang informasi tentang pelaksanaan ibadah haji dan umrah di Indonesia, kemudian buatlah laporan secara tertulis dengan urutan sebagai berikut !
 - Hal yang harus dipersiapkan oleh calon jamaah haji atau umrah.
 - Tata cara pendaftaran ibadah haji.

- Pengalaman yang didapat selama pelaksanaan ibadah haji dan umrah.
 - Kriteria haji yang mabrur.
- Setelah tersusun kemudian diskusikan didepan kelas dengan dipandu oleh Bapak/Ibu guru pelajaran fiqih

Medan,

Diketahui Oleh:
Kepala Madrasah Tsanawiyah

Guru Mata Pelajaran Fiqih

.....
NIP :

.....
NIP:

Lampiran 03

SOAL PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :
NIS :
Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan yang ada.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d.
3. Apabila saudara/i menemukan hal-hal yang kurang jelas atau tidak mengerti, dapat kiranya menanyakan langsung pada peneliti.

C. Soal Pilihan Berganda

1. Haji menurut bahasa adalah....

a. Menyengaja	c. Disengaja
b. Berkunjung	d. al-Haji
2. Dibawah ini yang tidak termasuk rukun haji adalah....

a. Ihram	c. Wukuf
b. Sa'i	d. Bermalam di Mina
3. Wukuf di Padang Arafah dilaksanakan pada....

a. 8 Dzulhijah	c. 10 Dzulhijah
b. 9 Dzulhijah	d. 11 Dzulhijah
4. Pak Deni orang yang kaya raya di kota Bandung, dia dapat melaksanakan haji yang ketiga kalinya, maka hukum haji yang dilakukan oleh pak Deni adalah....

a. Wajib	c. Sunnah
b. Makruh	d. Mubah
5. Perhatikanlah kalimat berikut:

1. Islam	5. Umrah
2. Muhrim	6. Berakal
3. Baligh	8. Merdeka
4. Haji	9. Mampu

 Manakah yang termasuk syarat wajib haji....

a. 1,2,3,4,	c. 5,6,7,8
b. 1,3,6,7,	d. 1,3,6,8

6. Dibawah ini yang tidak termasuk wajib haji adalah....
- | | |
|---------------------|---------------------------|
| a. Bermalam di Mina | c. Bermalam di Muzdalifah |
| b. Melontar jumroh | d. Tawaf ifadah |
7. Perhatikan kegiatan berikut ini
- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| 1. Ihram | 6. Sa'i |
| 2. Wukuf di Padang Arafah | 7. Melempar jumroh aqobah |
| 3. Bermalam di Muzdalifah | 8. Tahallul |
| 4. Thawaf ifadah | 9. Tertib |
| 5. Bermalam di mina | |
- Urutan rukun haji yang benar terdapat pada nomor...
- | | |
|-----------------|-----------------------|
| a. 1,2,3,4,5,6, | c. 1,2,4,6,8,9 |
| b. 2,3,4,5,6,7 | d. 4,5,6,7,8,9 |
8. Berlari-lari kecil antara bukit Safa dan Marwa, perbuatan ini disebut....
- | | |
|----------------|------------|
| a. Wukuf | c. Tawaf |
| b. Sa'i | d. Tahalul |
9. Sesuatu yang tidak boleh ditinggalkan dan tidak dapat diganti dengan dam dinamakan dengan....
- | | |
|----------------------|------------------|
| a. Wajib haji | c. Sunnah haji |
| b. Rukun haji | d. Larangan haji |
10. Berhubungan suami-istri dibolehkan jika jama'ah haji sudah melakukan....
- | | |
|------------------------|----------|
| a. Tahalul awal | c. Sa'i |
| b. Tahalul tsami | d. Wukuf |
11. Berikut dinamakan tahallul adalah....
- | |
|---|
| a. Berkumpulnya seluruh jama'ah haji di Padang Arafah |
| b. Mencukur atau memotong rambut |
| c. Mengelilingi ka'bah |
| d. Berlari-lari kecil antara safa dan marwa |
12. Berhenti di Padang Arafah pada tanggal 09 Dzulhijah mulai waktu dzuhur sampai saat terbit fajar pada tanggal 10 Dzulhijah adalah pengertian dari....
- | | |
|-----------------|------------------------|
| a. Tawaf | c. Mabit di Muzdalifah |
| b. Wukuf | d. Bermalam di Mina |

13. Tawaf perpisahan ketika akan meninggalkan Mekkah Al Mukarramah disebut....
- | | |
|-----------------------|-----------------|
| a. Tawaf Awal | c. Tawaf Ifaqah |
| b. Tawaf Wada' | d. Tawaf Tsani |
14. Dam adalah denda yang harus dibayar oleh jama'ah haji karena telah melanggar....
- | | |
|----------------|----------------------|
| a. Rukun haji | c. Wajib haji |
| b. Syarat haji | d. Niat haji |
15. Pak Amir jama'ah haji pada tahun 2016 dia melakukan kesalahan ketika melaksanakan wajib haji dan kemudian pak Amir menebusnya dengan menyembelih hewan, maka haji pak Amir dikatakan....
- | | |
|-----------|---------------|
| a. Batal | c. Tidak sah |
| b. Sunnah | d. Sah |
16. Umrah menurut bahasa ialah...
- | | |
|---------------|----------------------|
| a. Kedatangan | c. az-Ziyarah |
| b. Menyengaja | d. al-Qashdu |
17. Waktu pelaksanaan umrah adalah....
- | | |
|-----------------------------|----------------------------|
| a. 01 Syawal – 10 Dzulhijah | c. Bulan Ramadhan |
| b. 11, 12, 13 Dzulhijah | d. Boleh kapan saja |
18. Melaksanakan haji dan umrah secara bersamaan disebut haji....
- | | |
|-----------------|----------|
| a. Qiran | c. Ifrad |
| b. Tamattuk | d. Wada' |
19. Yang membedakan antara haji dan umrah terletak pada....
- | | |
|----------|--------------------------------------|
| a. Sa'i | c. Meninggalkan segala yang dilarang |
| b. Ihram | d. Wukuf di Padang Arafah |
20. Mampu adalah satu syarat wajib haji, yang artinya....
- | |
|---|
| a. Mampu membayar biaya perjalanan |
| b. Mampu membiayai keluarga yang ditinggalkan di rumah |
| c. Mampu dalam pengetahuan cara-cara ibadah haji |
| d. Mampu membayar biaya perjalanan, membiayai keluarga yang ditinggalkan di rumah, mengetahui cara-cara ibadah haji, dan mampu secara fisik dan mental |

Lampiran 05

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No.	Kelas VIII-A (Eksperimen)	Kelas VIII-B (Kontrol)
1	Abiyyu Affan Suharso	Ahmad Khadafi
2	Ade Choirunnisa	Ahmad Kholidi Hanafi
3	Adelia Syafira	Alamsyah
4	Adil Muhammad Karla	Annisa Az Zahra
5	Aditya Pratama	Annisa Khairiah
6	Afidza Khalisah Kamilah	Azhar
7	Ahmad Amir Al Bukhori Ridza	Esar Aini
8	Ahmad Bangsawan Yahya	Fadly Ansori
9	Ahmad Dermawan Yahya	Fajar Sidik
10	Ahmad Habibullah	Falhri Rizki
11	Aisyah Qanitha	Fakhri Fadhilah Tambunan
12	Dara Gustari	Ferry Firmansyah
13	Dwi Utami Rizqina	Gilang Abdur Rozzaq Nasution
14	Fachri Abbas	Ismu
15	Fadlan Mustofa Ismail	Lias Sampang Manik
16	Farhan Nazmi	Lisa Chairani
17	Fathur Rahman Al Bukhari	Lu'lu Azrah Harahap
18	Fauzan Abdullah	Lulu Chairunnisa Siregar
19	Gunawan Wibisono	Malika Balqis Hasibuan
20	Hanadia Sajidah	Mufidatul Husna
21	Ibnu Zaky	Muhammad Zainal
22	Ilham Qoirul Tarigan	Muhammad Zaki Alfarizi
23	Intan Nur Rizky Fajar	Mustafa Kamal Daulay
24	Joko Susilo	Nabila
25	Lahmuddin Rangkuti	Nabila Salsabila Marpaung
26	Mardhiatun Hasanah	Putra Ranga Firansyah
27	Miftahul Fadilah Hasibuan	Putri A'aqila Rahman
28	Muhammad Hanafi Nasution	Rahma Oktaviani
29	Muhammad Husain	Rahmat Zulham Lubis
30	Muhammad Rizki	Rasya Diva Zalianti
31	Muhammad Rizky Simbolon	Rayya Khoandien
32	Najla Fahira	Salwa Thahirah Sebayang
33	Nurul Faizah	Siti Salwa
34	Odilia Wineke	Syafira Nurhayati
35	Pendi Manik	Tri Seno Guntoro
36	Rahmanda Khaliza	Wahyu Fajar Rizky
37	Rassya Alfath Ahyar	

Lampiran 07

Tabel Titik Presentase Distribusi t (Df 41 – 80)

Df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 08

DOKUMENTASI PENELITIAN



Doc. Guru Menyampaikan Materi Pelajaran

Doc. Peneliti Menjelaskan Proses Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC)

Doc. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model IOC



Doc. Pengisian Angket Dan Pengerjaan Soal Posttest Oleh Responden



Doc. Bersama Para Guru dan Guru Mata Pelajaran Fikih



Doc. Tampak Bangunan Yayasan Madrasah Al Washliyah 01 Medan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Indah Wahyu Afriliya Nasution
 NIM : 0301163225
 Tempat/Tanggal Lahir : PT. EKA, 22 April 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jurusan/Fakultas : Pendidikan Agama Islam / Fakultas Ilmu
 Tarbiyah dan Keguruan
 e-mail : indahafriya97@gmail.com
 Anak Ke Dari : 1 (Satu) Dari 5 (Lima) Bersaudara
 Alamat : Sabungan, Kec. Sei. Kanan, Kab.
 Labuhanbatu Selatan

Orang Tua :

Ayah : Daulat Nasution
 Ibu : Ety Kasuma Siregar

Pekerjaan Orang Tua :

Ayah : Bertani
 Ibu : Ibu Rumah Tangga

II. JENJANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 112256 Sabungan, Lulus Pada 2009
2. MTs Negeri Langga Payung, Lulus Pada 2012
3. MA Swasta Bustanul Ilmi Seberang Langga Payung, Lulus Pada 2015
4. UINSU Medan Pada 2015 Hingga Sekarang

Demikianlah daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebagaimana mestinya.

Medan, 01 Januari 2021

Indah Wahyu Afriliya Nasution
NIM. 0301163225



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B-12088/ITK /ITK.V.3/PP.00.9/09/2020

01 Oktober 2020

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepala sekolah MTs Al-Washliyah 01 Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Indah Wahyu Afriliya Nasution
NIM	: 0301163225
Tempat/Tanggal Lahir	: Pt. Eka, 22 April 1997
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: DESA SABUNGAN, KEC. SUNGAI KANAN, KAB. LABUHANBATU SELATAN Kecamatan KEC. SUNGAI KANAN

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Ismailiyah no. 82 Medan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Cercle (IOC) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pelajaran Fikih Di MTs Al-Washliyah 01 Medan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 01 Oktober 2020
a.n. DEKAN
Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam



Digitally Signed

Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
NIP. 197010241996032002

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat



**MADRASAH TSANAWIYAH AL. WASHLIYAH
PERGURUAN YAYASAN AMAL DAN SOSIAL**

Al Jam'iyatul Washliyah

Jalan Ismailiyah No. 82 Telp. 73359353 Medan

NSM : 121212710002 NPSN : 60727913 Kode Pos : 20215

SURAT KETERANGAN

NO : 300/ MTs-AW/X/ 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **Drs. H. Sastrawan**
N I P : -
Jabatan : Kepala MTs. Al Washliyah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **Indah Wahyu Afriliya Nasution**
Tempat / Tgl lahir : PT.Eka, 22 April 1997
N I M : 0301163225
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester/Jurusan : IX (*sembilan*)

benar nama tersebut di atas telah melaksanakan riset guna melengkapi data dan informasi skripsi di Madrasah Tsanawiyah Al Washliyah Medan mulai tanggal 1 Oktober s.d 24 Oktober 2020 dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



24 Oktober 2020


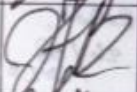
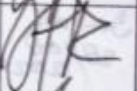
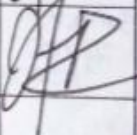
Kepala Madrasah

H. Sastrawan

Kegiatan Bimbingan Proposal

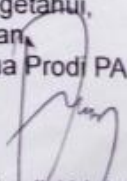
Pembimbing I : Dr. Afrahul Fadhlila Daulan, MA

Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Inside-Outside Circle (IOC) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Pelajaran Fikih Di MTs Cerdas Muslim

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
Kamis, 06/08 2020	Proposal BAB I	-	
Senin, 10/08 2020	" BAB II	-	
Senin, 24/08 2020	" BAB III	-	
Kamis, 27/08 2020	" BAB I - III	-	

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan

Mengetahui,
a.n. Dekan,
Ketua Prodi PAI


Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
NIP. 19701024 199603 2 002

Kegiatan Bimbingan Proposal

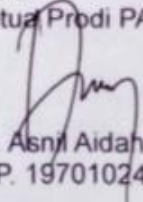
Pembimbing II : Drs. H. Miswar MA.

Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Inside - Outside Circle (IOC) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada pelajaran fikih

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
Senin, 24/08 2020	BAB I - III	-	Misw
Rabu, 26/08 2020	BAB II	Tambah ke daftar	Misw
Jumat 28/08 2020	BAB III	-	Misw
Sabtu, 29/08 2020	ACC	-	Misw

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan

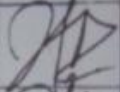
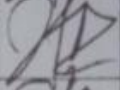
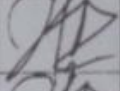
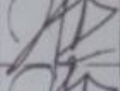
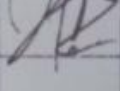
Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI


Dr. Asni Aidah Ritonga, MA
NIP. 19701024 199603 2 002

Kegiatan Bimbingan Skripsi

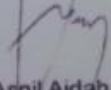
Pembimbing I : Dr. Arrahul Fachila Davlai, MA

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Inside-outside Circle (ioc) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII pada Pelajaran Fiqih Di MTs Al Washliyah di Medan.

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
Senin, 04 - Januari - 2021	Konsultasi & Bimbingan BAB IV & V	Pengesahan Skripsi	
Jumat, 08 Januari - 2021	Konsultasi BAB IV dan V	Pembinaan Skripsi	
Senin, 11 - Januari - 2021	Konsultasi BAB IV dan V	"	
Jumat, 15 - Januari - 2021	Konsultasi BAB IV dan V	"	
Senin, 18 - Januari - 2021	ACC	-	

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan

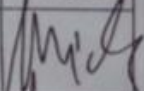
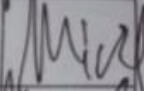
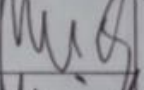
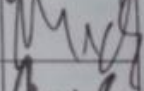
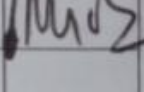
Mengetahui,
a.n. Dekan,
Ketua Prodi PAI


Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
NIP. 19701024 199603 2 002

Kegiatan Bimbingan Skripsi

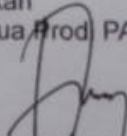
Pembimbing II : Drs. Miswani, MA

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Inside-Outside Circle (IOC) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Pelajaran Fikih di MTS S. Al Washliyah di Medan.

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
Senin, 04 - Januari 2021.	Bimbingan BAB IV & V	Perbaikan Hardsit	
Kamis, 07 - Januari - 2021.	"	"	
Selasa, 12 - Januari - 2021.	"	Perbaikan penulisan hardsit dan footnote	
Kamis, 14 - Januari 2021.	"	-	
Januari, 15 Januari 2021	ACC	-	

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan

Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI


Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
NIP. 19701024 199603 2 002